



**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN
TERHADAP *STOCK RETURN*
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Periode 2014-2016)**

SKRIPSI

Oleh:

Heny Hardiyanti

NIM 140810301071

S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2018



**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN
TERHADAP *STOCK RETURN*
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Periode 2014-2016)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Heny Hardiyanti

140810301071

S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2018

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya dan dengan segala karunia kesehatan dan kelancaran dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua yaitu Bapak Junaidi dan Ibu Nurhayati yang telah memberikan kasih, melimpahkan doa, dukungan serta upaya mereka baik materil dan non materil yang menjadi motivasi utama yang tak terhingga dalam proses penyelesaian skripsi ini;
2. Kakak dan adik yang telah memberi dukungan dan doa dalam penyelesaian skripsi ini;
3. Guru-guru dari taman kanak-kanan hingga tingkat perguruan tinggi yang telah memberikan segala ilmu yang tak terhingga;
4. Almamater tercinta Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Semua sahabat-sahabat seperjuangan atas kebersamaan dan harapan yang tercipta serta dukungannya selama ini;
6. Seluruh teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2014 yang telah memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan
(QS. Asy-Syarh ayat 5)

Saya bisnis cari rugi sehingga jika rugi saya tetap semangat dan jika untung maka
bertambahlah syukur saya

(Bob Sadino)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heny Hardiyanti

Nim : 140810301071

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP *STOCK RETURN* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 April 2018

Yang menyatakan

Heny Hardiyanti

NIM 140810301071

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap *Stock Return* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016)

Nama Mahasiswa : Heny Hardiyanti

NIM : 140810301071

Jurusan : S-1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 25 Januari 2018

Yang menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Indah Purnamawati, S.E.,M.Si, Ak
NIP. 196910111997022001

Kartika, SE,M.Sc,Ak
NIP. 198202072008122002

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si,Ak.
NIP. 19780927 200112 1002

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN
TERHADAP *STOCK RETURN* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016)**

Oleh:

Heny Hardiyanti

NIM 140810301071

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1 : Indah Purnamawati, S.E.,M.Si, Ak

Dosen pembimbing 11 : Kartika, SE,M.Sc,Ak

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUGAN
TERHADAP STOCK RETURN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Heny Hardiyanti

NIM : 140810301071

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

16 April 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. Sudarno, M.SI., Ak., CA (.....)
NIP. 19601225 198902 1 001

Sekretaris : Novi Wulandari W., SE, M. Ac & Fin., Ak. (.....)
NIP. 19801127 200501 2 003

Anggota : Andriana, S.E., M. Sc., Ak. (.....)
NIP. 19820929 201012 2 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad., S.E., M.M., Ak.
NIP. 19710727 199512 1 001

Heny Hardiyanti

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin canggih serta proses produksi perusahaan yang semakin meningkat memiliki dampak positif dan negatif bagi lingkungan sekitar. Dampak positifnya adalah kebutuhan masyarakat yang dapat dipenuhi dengan baik oleh perusahaan, namun dampak negatif yang ditimbulkan adalah terjadinya perubahan bahkan kerusakan lingkungan akibat kegiatan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan saran kepada perusahaan untuk melakukan kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, memberikan informasi apakah pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap *stock return* yang diproksi oleh *Cummulative Abnormal Return*.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap *stock return*. Hal ini disebabkan karena pengungkapan lingkungan yang masih bersifat sukarela sehingga perusahaan menyusun pengungkapan lingkungan hanya untuk kelengkapan dalam laporan tahunan. Selain itu, investor cenderung lebih beorientasi pada jangka pendek, sedangkan pengungkapan lingkungan cenderung berorientasi pada keuntungan jangka panjang sehingga informasi lingkungan tidak cepat mempengaruhi reaksi investor.

Kata kunci : Akuntansi lingkungan, *Stock Return*, *Cummulative Abnormal Return*.

Heny Hardiyanti

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRACT

The Increasingly sophisticated technological developments as well as the company's increasing production processes have a positive and negative impact on the environment. Positive impact is the needs of the community that can be met well by the company, but the negative impact caused is the occurrence of changes and even environmental damage due to company activities. The purpose of this research is to give advice to the company to do concern for environment. In addition, provide information on whether the disclosure of environmental accounting affect the stock return is proxied by Cummulative abnormal Return.

The results in this study indicate that the disclosure of environmental accounting does not affect the stock return. This is because the disclosure of the environment is still voluntary so the company prepares the disclosure of the environment only for completeness in the annual report. In addition, investors tend to be more short-term oriented, while environmental disclosures tend to be oriented towards long-term gains so that environmental information does not quickly affect investor reactions.

Keywords : Environmental Accounting, Stock Return, Cummulative Abnormal Return.

RINGKASAN

PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP *STOCK RETURN* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016). Heny Hardiyanti; 140810301071; 2018; 47 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mulai dari bahan mentah atau bahan baku menjadi barang jadi yang kemudian dijual ke konsumen. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitar. Proses pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi akan menghasilkan limbah, baik berupa benda padat, cair, maupun gas. Limbah dari industri tersebut dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan sekitar perusahaan. Kerusakan lingkungan tentu akan mempengaruhi keberlanjutan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk melakukan tanggung jawab lingkungan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar perusahaan.

Pengungkapan akuntansi lingkungan merupakan salah satu bentuk rasa tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Akuntansi lingkungan merupakan akuntansi yang didalamnya mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan (Aniela, 2012 dalam Kusumaningtias, 2013). Dengan adanya akuntansi lingkungan ini diharapkan perusahaan memiliki rasa tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menyatakan bahwa kualitas lingkungan hidup telah menurun dan mengancam keberlangsungan hidup manusia dan makhluk lainnya sehingga perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang sungguh-sungguh oleh pemangku kepentingan. Akibat hukum juga telah ditentukan bagi pelanggaran yang menyebabkan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.

Perusahaan mempunyai tanggung jawab kepada para *stakeholder* yaitu konsumen, pemasok, investor, pemerintah dan masyarakat sekitar. Dengan adanya pengungkapan akuntansi lingkungan pada laporan tahunan, *stakeholder* dapat menilai kinerja perusahaan dalam memperhatikan lingkungan. Pengungkapan akuntansi lingkungan dapat dijadikan perusahaan untuk menarik perhatian para *stakeholders* khususnya para investor. Investor akan tertarik menanamkan saham pada perusahaan yang memperhatikan lingkungan, perusahaan dianggap memiliki citra yang baik dalam masyarakat dan memiliki prospek keberlanjutan usaha dimasa depan sehingga investor menginginkan pengembalian saham yang lebih. Penetapan tingkatan pengungkapan yang tepat idealnya tergantung pada tingkat kesejahteraan sosial yang dihasilkan oleh pengungkapan (Hendriksen dan Vann Breda, 2002 dalam Warno dan Farida, 2016). Jika tidak ada suatu teori etikan yang memungkinkan pengukuran kesejahteraan, para regulator akuntansi berkewajiban untuk mengandalkan kriteria seperti relevansi dan keandalan (Hendriksen dan Vann Breda, 2002:427 dalam Warno dan Farida, 2016). Banyak pihak yang menyarankan bahwa pengungkapan harus dibuat sebagai tambahan pada neraca dan laporan rugi laba yang standar. Sejumlah metode pengungkapan tersedia bagi manajemen (Hendriksen dan Vann Breda, 2002).

Perusahaan ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016, alasan menggunakan periode 2014-2016 adalah di periode 2014 tingkat kepedulian terhadap lingkungan oleh perusahaan meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah perusahaan yang mendapatkan penghargaan PROPER. Program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan (PROPER) ini dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penelitian ini akan memberikan informasi mengenai pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap *stock return* yang diproksi oleh *Cummulative Abnormal Return*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang didapatkan dari situs resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu www.idx.co.id selama periode 2014-2016. Penelitian ini

menggunakan metode pengukuran yang sangat populer untuk menguji hubungan antara dua variabel penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak memiliki hubungan secara signifikan atau tidak berpengaruh terhadap *stock return*. Hal ini disebabkan karena Pengungkapan lingkungan merupakan pengungkapan yang masih bersifat sukarela sehingga perusahaan biasanya mengungkapkan pengungkapan akuntansi lingkungan untuk kelengkapan laporan tahunan. Perusahaan maupun investor masih kurang memperhatikan adanya pengungkapan lingkungan. Selain itu, investor cenderung lebih berorientasi pada jangka pendek, sedangkan pengungkapan lingkungan cenderung berorientasi pada keuntungan jangka panjang sehingga informasi lingkungan tidak cepat mempengaruhi reaksi investor.

PRAKATA

Segala puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang melimpahkan rahmat, taufik, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap *Stock Return* (Studi Empris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016)”. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa dukungan, nasehat, saran dan kritik yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga dapat memberikan petunjuk dan ilmu pengetahuan penulis atas selesainya skripsi ini;
2. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, SE., MM., CA., Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, SE., M. Si, Ak, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
5. Ibu Indah Purnamawati, SE., M.Si, Ak, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Kartika, SE, M. Sc, Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan pengaruhnya dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik;
6. Ibu Indah Purnamawati, SE., M.Si, Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
7. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama penulis menuntut ilmu di

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember dan staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;

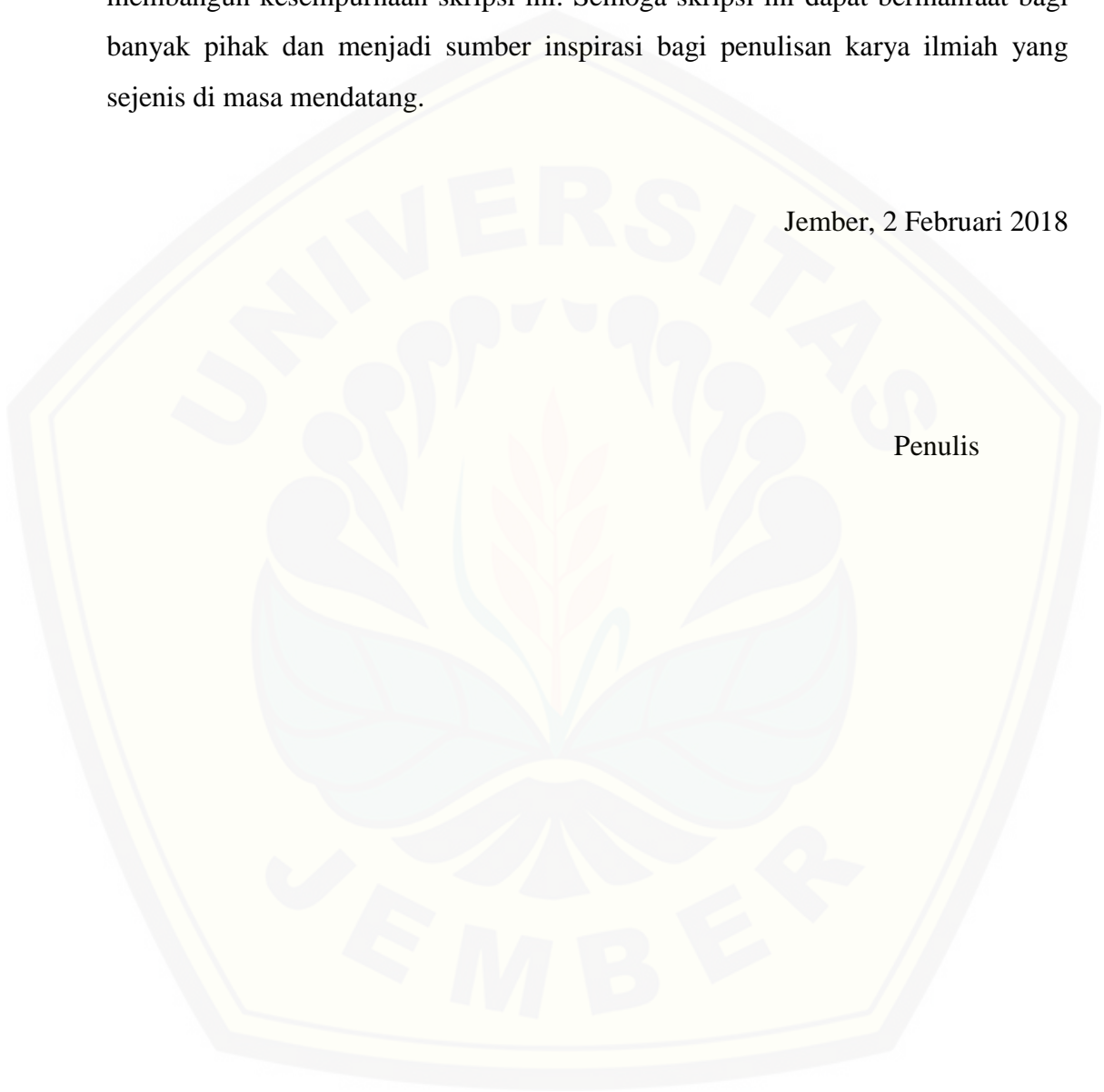
8. Kedua orang tua yaitu Bapak Junaidi dan Ibu Nurhayati yang telah memberi kasih, melimpahkan doa, dukungan serta upaya mereka baik materil maupun non materil yang menjadi motivasi utama yang tak terhingga dalam penyelesaian skripsi ini;
9. Kakak Hana Susi Yanti, kakar ipar Lik Aman, adik-adik Vera Yanti, Amelia Safitri, serta keponakan Almira Manikham tercinta, yang telah memberikan dukungan, kasih sayang serta melimpahkan doa dalam penyelesaian skripsi ini;
10. Sahabat-sahabat Bibi Lung, Pacet, dan Olang, terimakasih atas doa, dukungan, kasih sayang, dan perhatiannya yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. Teman-teman seperjuangan dari semester 1 hingga akhir Dian FK terima kasih atas segala doa, dukungan, dan perhatiannya yang menjadi motivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
12. Keluarga kos Al-Alim mbk Evi, mbk Ani, mbk Intan, Faiz, Fifi, Yohana, Pakel, Cisca, Mia, dan Diah, terima kasih atas segala doa, dukungan, hiburan, dan perhatiannya yang menjadi motivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
13. Keluarga Kelompok Studi Penelitian Ekonomi (KSPE) Fendi, Arik, Rudi, Wahyudi, Putri, Arfin, Iir, Bella, Laila, Home, Ainul, Sonia, dan Dian, terima kasih atas segala doa, dukungan, kasih sayang, dan perhatiannya yang menjadi motivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
14. Keluarga KKN UMD 73 Adit, Dedi, Sahara, Furqon, Vika, Rere, Puput, Levi, dan Zaky, terima kasih atas segala doa, dukungan, hiburan, dan perhatiannya yang menjadi motivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
15. Guru-guru dari taman kana-kanak hingga tingkat perguruan tinggi yang telah memberikan segala imu;
16. Almamater terinta Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;

17. Seluruh teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2014 yang telah memotivasi dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saranm dari semua pihak untuk membangun kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan menjadi sumber inspirasi bagi penulisan karya ilmiah yang sejenis di masa mendatang.

Jember, 2 Februari 2018

Penulis



DAFTAR ISI

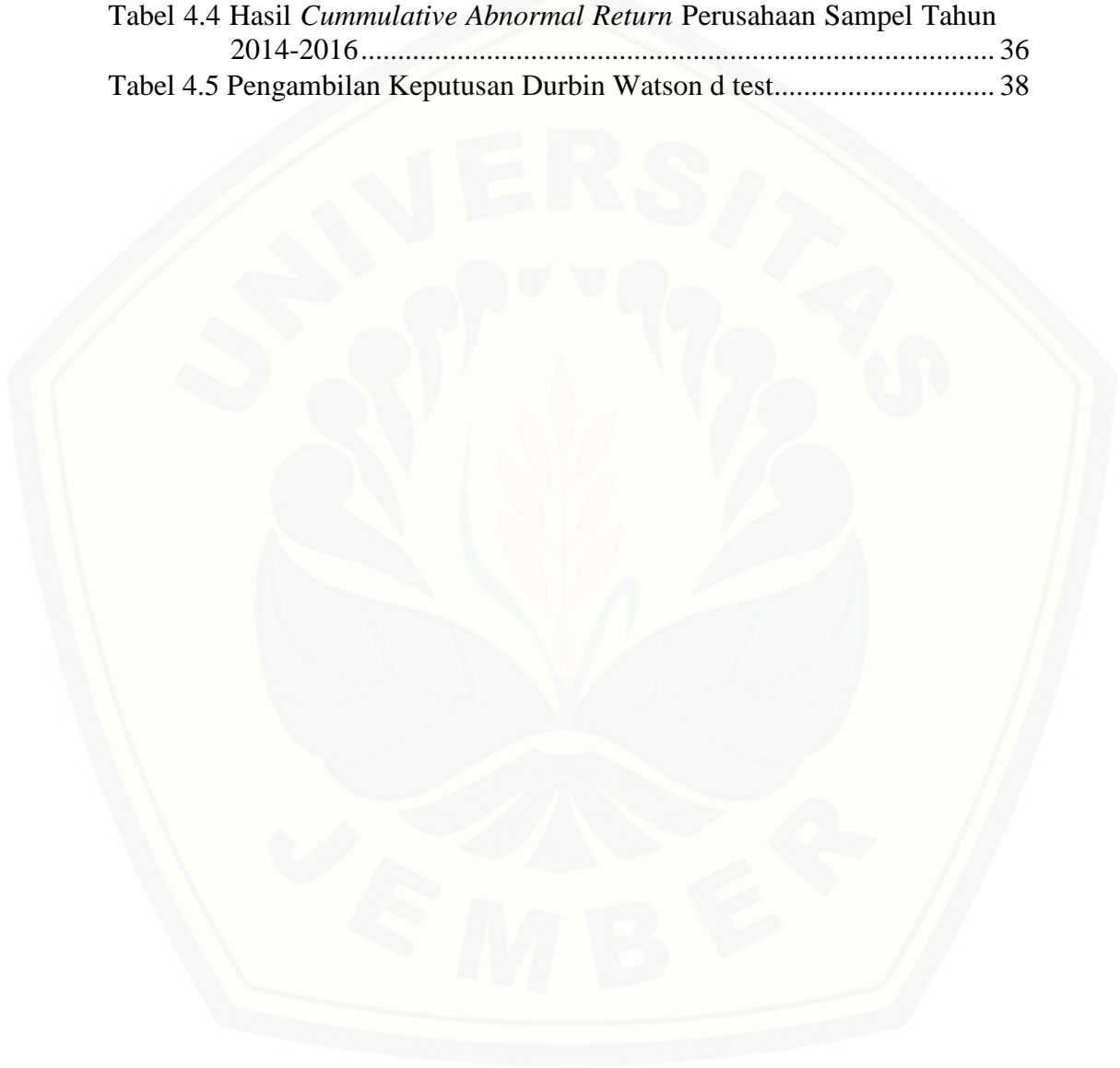
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Stakeholder.....	6
2.2 Akuntansi Lingkungan	7

2.2.1 Peraturan-peraturan Akuntansi Lingkungan	7
2.2.2 Fungsi dan Peran Akuntansi Lingkungan	8
2.3 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)	9
2.3.1 Sejarah PROPER.....	9
2.3.2 Mekanisme Penilaian PROPER	10
2.3.3 Kriteria Penilaian PROPER	11
2.4 Biaya Lingkungan	12
2.5 Pengungkapan Akuntansi Lingkungan.....	13
2.6 Pelaporan dan Pengungkapan	15
2.7 Tujuan Pengungkapan Lingkungan.....	18
2.8 <i>Stock Return</i>	18
2.8.1 <i>Sumber Return</i>	18
2.8.2 <i>Return Tak Normal (Abnormal Return)</i>	19
2.9 Hubungan Pengungkapan Informasi Lingkungan dengan Reaksi Investor.....	20
2.10 Penelitian Terdahulu	21
2.11 Kerangka Konseptual	23
2.12 Perumusan Hipotesis	23
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel	25
3.3 Jenis dan Sumber Data	25
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian	25
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya.....	26
3.5.1 Variabel <i>Stock Return</i>	26
3.5.2 Variabel Independen	27
3.6 Metode Analisis Data	28

3.6.1 Statistik Deskriptif	28
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	28
3.6.3 Metode Regresi Linear Sederhana	29
3.6.4 Pengujian Hipotesis.....	30
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah.....	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	33
4.1.2 Deskriptif Statistik	34
4.1.3 Pengungkapan Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016	35
4.1.4 <i>Cummulative Abnormal Return</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016	36
4.2 Hasil Analisis Data	37
4.2.1 Uji Normalitas	37
4.2.2 Uji Autokorelasi	38
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	39
4.2.4 Uji t.....	39
4.2.5 Pembahasan Hasil Hipotesis	40
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	41
5.3 Saran.....	42
5.3.1 Bagi Perusahaan	42
5.3.2 Bagi Peneliti	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Anggota Sampel	33
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	34
Tabel 4.3 Indeks Pengungkapan Akuntansi Lingkungan.....	35
Tabel 4.4 Hasil <i>Cummulative Abnormal Return</i> Perusahaan Sampel Tahun 2014-2016.....	36
Tabel 4.5 Pengambilan Keputusan Durbin Watson d test.....	38



DAFTAR GAMBAR

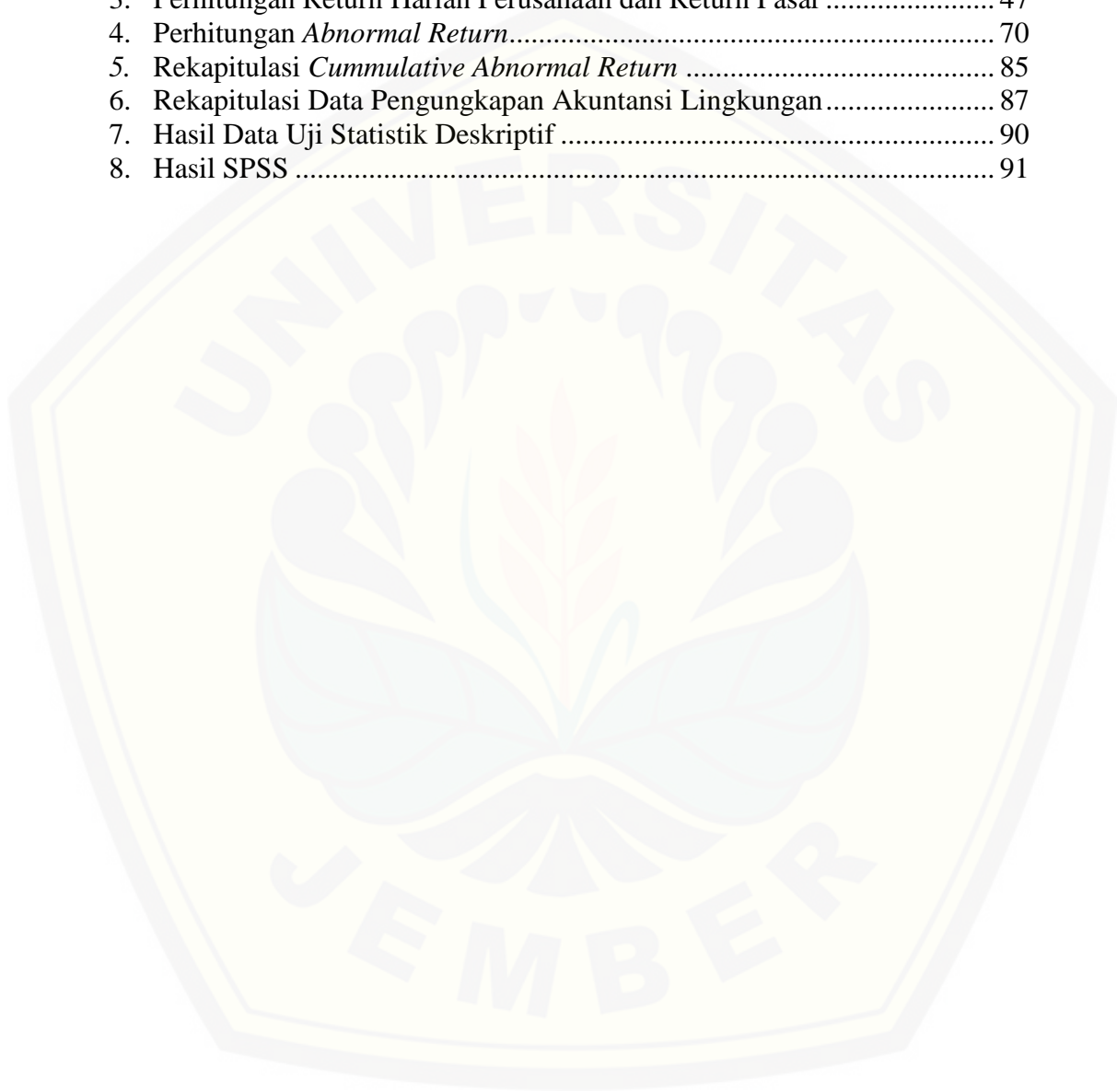
	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	32



LAMPIRAN

Halaman

1. Daftar Perusahaan Manufaktur yang Dijadikan Sampel.....	45
2. Dimensi dan Indikator Akuntansi Lingkungan	46
3. Perhitungan Return Harian Perusahaan dan Return Pasar	47
4. Perhitungan <i>Abnormal Return</i>	70
5. Rekapitulasi <i>Cummulative Abnormal Return</i>	85
6. Rekapitulasi Data Pengungkapan Akuntansi Lingkungan.....	87
7. Hasil Data Uji Statistik Deskriptif	90
8. Hasil SPSS	91



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mulai dari bahan mentah atau bahan baku menjadi barang jadi yang kemudian dijual ke konsumen. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitar. Proses pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi akan menghasilkan limbah, baik berupa benda padat, cair, maupun gas. Limbah dari industri tersebut dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan sekitar perusahaan. Di tahun 2014 beberapa perusahaan mulai memperdulikan akan pentingnya pengelolaan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang mendapatkan penghargaan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan mempublikasikan hasil penilaian PROPER tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut :

Tahun	Hitam	Merah	Biru	Hijau	Emas
2008-2009	32	118	385	40	1
2009-2010	47	154	443	54	2
2010-2011	48	233	603	106	5
2011-2012	79	295	805	119	12
2012-2013	17	551	1099	113	12
2013-2014	21	516	1224	121	9
2014-2015	21	529	1406	108	12

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Dalam tabel terlihat dari tahun ke tahun perkembangan PROPER mengalami peningkatan. Peringkat merah, biru, dan hijau mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut membuktikan bahwa kini perusahaan sudah mulai memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk peduli terhadap lingkungan sekitar.

Pengungkapan akuntansi lingkungan merupakan salah satu bentuk rasa tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Akuntansi lingkungan merupakan akuntansi yang di dalamnya mengidentifikasi, mengukur,

menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan (Aniela, 2012 dalam Kusumaningtias, 2013). Dengan adanya akuntansi lingkungan ini diharapkan perusahaan memiliki rasa tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menyatakan bahwa kualitas lingkungan hidup telah menurun dan mengancam keberlangsungan hidup manusia dan makhluk lainnya sehingga perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang sungguh-sungguh oleh pemangku kepentingan. Akibat hukum juga telah ditentukan bagi pelanggaran yang menyebabkan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.

Dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No: KEP 134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan ini mengatur mengenai kewajiban laporan tahunan yang memuat Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) harus menguraikan aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Penerapan akuntansi lingkungan tentunya akan mengeluarkan biaya yang ditanggung perusahaan. menurut Fasua (2011) dalam Kusumaningtias (2013) menyatakan bahwa alasan penerapan akuntansi lingkungan adalah perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif yang didapat dari proses, barang, dan jasa bersifat ramah lingkungan. *Brand image* yang positif akan diberikan oleh masyarakat karena keberhasilan perusahaan yang memproduksi barang dan jasa dengan konsep ramah lingkungan (Schaltegger dan Burritt, 2000 dalam Arisandi dan Frisko, 2011). Perusahaan mempunyai tanggung jawab kepada para *stakeholder* yaitu konsumen, pemasok, investor, pemerintah dan masyarakat sekitar. Dengan adanya pengungkapan akuntansi lingkungan pada laporan tahunan, *stakeholder* dapat menilai kinerja perusahaan dalam memperhatikan lingkungan.

Pengungkapan akuntansi lingkungan dapat dijadikan perusahaan untuk menarik perhatian para *stakeholders* khususnya para investor. Investor akan tertarik menanamkan saham pada perusahaan yang memperhatikan lingkungan,

perusahaan dianggap memiliki citra yang baik dalam masyarakat dan memiliki prospek keberlanjutan usaha dimasa depan sehingga investor menginginkan pengembalian saham yang lebih. Penetapan tingkatan pengungkapan yang tepat idealnya tergantung pada tingkat kesejahteraan sosial yang dihasilkan oleh pengungkapan (Hendriksen dan Vann Breda, 2002 dalam Warno dan Farida, 2016). Jika tidak ada suatu teori etikan yang memungkinkan pengukuran kesejahteraan, para regulator akuntansi berkewajiban untuk mengandalkan kriteria seperti relevansi dan keandalan (Hendriksen dan Vann Breda, 2002:427 dalam Warno dan Farida, 2016). Banyak pihak yang menyarankan bahwa pengungkapan harus dibuat sebagai tambahan pada neraca dan laporan rugi laba yang standar. Sejumlah metode pengungkapan tersedia bagi manajemen (Hendriksen dan Vann Breda, 2002).

Patten (2002) dalam Warno dan Farida, (2016) mendefinisikan *Environmental disclosure* adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan lingkungan di dalam laporan tahunan perusahaan. *Studi Investor Global Schroders* (www.schroders.com) melakukan penelitian tahun 2016 mengenai tanggapan investor terhadap kepedualian perusahaan dalam isu lingkungan, sosial, dan tata kelola. Tingkat pentingnya dari dampak positif pada lingkungan saat mengambil keputusan investasi dari beberapa negara sebagai berikut :

Negara	Skor
Indonesia	8,5
Brasil	8,2
Tiongkok	7,7
Chile	7,6
India	7,6
Thailand	7,6
Taiwan	7,3
Korea Selatan	6,7
Hong Kong	6,6
Singapura	6,6
Jepang	5,6

Sumber : *Studi Investor Global*

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa Indonesia merupakan negara yang paling mungkin mempertimbangkan masalah lingkungan dan pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

Teori *stakeholder* menyatakan pengungkapan tanggung jawab baik sosial maupun lingkungan yang dilakukan perusahaan diperuntukkan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder*. Secara tidak langsung keberadaan *stakeholder* dapat membantu keberlanjutan usaha suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus menunjukkan kinerja terbaik agar *stakeholder* memberikan kepercayaan bagi perusahaan. Dengan demikian *stakeholder* khususnya investor akan bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan karena kepercayaan dan keinginan untuk mendapatkan *return* yang menguntungkan.

Beberapa penelitian mengenai pengungkapan akuntansi lingkungan sudah banyak dilakukan, penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2017) yaitu menganalisis pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap respon pasar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang diproksi oleh CAR (*Cummulative Abnormal Return*). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap CAR (*Cummulative Abnormal Return*). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Santi (2014) tentang pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility (environmental)* pada perusahaan peraih penghargaan ISRA di BEI tahun 2010-2012. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (environmental)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*. Dengan tidak adanya keberagaman hasil dari kedua penelitian tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan menguji kembali apakah pengungkapan akuntansi lingkungan pada laporan tahunan berpengaruh pada *Stock Return* yang diproksi oleh *Cummulative Abnormal Return*. Oleh karena itu, Penelitian ini akan lebih memfokuskan pada kenaikan pengembalian saham perusahaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh investor.

1.1 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh pada *Cummulative Abnormal Return*?

1.3 Tujuan

Dapat mengetahui apakah pengungkapan akuntansi lingkungan pada laporan keuangan tahunan berpengaruh positif pada *Cummulative Abnormal Return* perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak manajemen

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai akuntansi lingkungan yang diungkapkan pada laporan tahunan

2. Bagi calon investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan

3. Bagi penulis

Menambah wawasan mengenai pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap *Cummulative Abnormal Return*.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori *Stakeholder*

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang memiliki hubungan dengan masyarakat dan lingkungan. Hal tersebut menciptakan sebuah hubungan timbal balik antara perusahaan dan *stakeholders*. Oleh karena itu perusahaan memiliki tanggung jawab baik untuk perusahaan sendiri maupun tanggung jawab untuk para *stakeholders*. Menurut Januarti dan Apriyanti (2005) dalam Kusumaningtyas (2013) menyatakan bahwa teori *stakeholders* mengasumsikan bahwa eksistensi perusahaan membutuhkan dukungan dari *stakeholders* agar aktivitas perusahaan berjalan dengan baik sehingga persetujuan *stakeholders* juga dapat dipertimbangkan oleh perusahaan. *Stakeholder* merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan.

Ghozali dan Chariri (2007) dalam Kusumaningtyas (2013) menjelaskan bahwa teori *stakeholders* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan perusahaannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* yaitu investor (pemegang saham), kreditor, konsumen, *supplier*, masyarakat, serta pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Menurut Iryane (2009) dalam Kusumaningtyas (2013) ada beberapa alasan yang mendorong perusahaan perlu memperhatikan kepentingan *stakeholders* yaitu :

- a. Isu lingkungan yang melibatkan kepentingan berbagai kelompok dalam masyarakat yang dapat mengganggu kualitas hidup mereka.
- b. Dalam era globalisasi dan teknologi yang semakin canggih mendorong produk-produk yang dihasilkan perusahaan harus ramah lingkungan.
- c. Investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya cenderung memilih perusahaan yang memiliki dan melaksanakan kebijakan dan program untuk pengelolaan lingkungan.

- d. LSM dan pecinta lingkungan semakin cakap dalam mengkritik perusahaan-perusahaan yang kurang peduli terhadap lingkungan.

2.2 Akuntansi Lingkungan

2.2.1 Peraturan-peraturan Akuntansi Lingkungan

Menurut Kusumaningtias (2013) bahwa Akuntansi lingkungan sebenarnya sudah ada sejak tahun 1970-an di Eropa. Akibat tekanan dari lembaga-lembaga bukan pemerintah dan kesadaran masyarakat yang mendesak perusahaan-perusahaan untuk tidak hanya memperdulikan keberlangsungan bisnis tetapi juga harus memperdulikan lingkungan sekitar. Ada beberapa Peraturan yang terkait dengan akuntansi lingkungan sebagai berikut (Kusumaningtias, 2013) :

- a. Undang-Undang No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Dalam UU ini diatur kewajiban bagi setiap penanam modal baik yang berbadan usaha maupun perorangan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menghormati tradisi dan budaya masyarakat sekitar. Pelanggaran terhadap kewajiban tersebut dapat dikenai sanksi berupa peringatan tertulis, pembatasan, pembekuan, dan pencabutan kegiatan dan/atau fasilitas penanaman modal.

- b. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

UU ini mewajibkan bagi perseroan yang terkait dengan sumber daya alam untuk memasukkan perhitungan tanggungjawab sosial dan lingkungan sebagai biaya yang dianggarkan secara patut dan wajar. Pelanggaran terhadap UU ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No: KEP 134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik

Peraturan ini mengatur mengenai kewajiban laporan tahunan yang memuat Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) harus menguraikan aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

- d. Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tentang Penetapan Peringkat Kualitas Aktiva bagi Bank Umum

Peraturan ini menyatakan bahwa aspek lingkungan menjadi salah satu syarat dalam pemberian kredit. Setiap perusahaan yang ingin mendapatkan kredit perbankan, harus mampu memperlihatkan bukti kepeduliannya terhadap pengelolaan lingkungan. Standar pengukur kualitas lingkungan perusahaan yang dipakai adalah PROPER dengan rincian lima peringkat yaitu hitam, merah, biru, hijau dan, emas. Perusahaan akan diperingkat berdasarkan keberhasilan dalam pengelolaan limbahnya.

2.2.2 Fungsi dan Peran Akuntansi Lingkungan

Menurut Fasua (2011) dalam Kusumaningtias (2013) fungsi akuntansi lingkungan dibagi menjadi dua sebagai berikut :

- a. Fungsi internal, perusahaan harus mengungkapkan dan melaporkan informasi terkait akuntansi lingkungan. Fungsi internal memungkinkan untuk mengelola dan menganalisis biaya pelestarian lingkungan yang dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh, serta mempertimbangkan pelestarian lingkungan yang efektif dan efisien melalui pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen perusahaan.
- b. Fungsi eksternal, dengan mengungkapkan dan melaporkan informasi terkait akuntansi lingkungan oleh perusahaan memungkinkan para *stakeholder* untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Diharapkan bahwa publikasi hasil akuntansi lingkungan akan berfungsi sebagai alat bagi organisasi untuk memenuhi tanggungjawab perusahaan atas akuntabilitas kepada *stakeholders* dan sebagai sarana bahan evaluasi yang tepat dari kegiatan pelestarian.

2.3 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)

2.3.1 Sejarah PROPER

PROPER merupakan program yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Berdasarkan aspek penilaian peringkat Hijau PROPER 2014 perusahaan Migas Eksplorasi dan Produksi merupakan sektor yang paling menonjol dari perusahaan-perusahaan yang lain. Diikuti dengan perusahaan Sektor Migas LNG/LPG, Semen, Migas UP, Pupuk, PLTU, Petrokimia, Pulp, dan urutan terakhir adalah perusahaan sektor PLTP, PLTGU, PLTG, serta perusahaan sektor gula yang memiliki nilai pengelolaan lingkungan yang rendah. Pada awal kemunculannya PROPER berawal dari nama PROKASIH (Program Kali Bersih) yang mulai dibentuk pada tahun 1989, kemudian dikukuhkan berdasarkan surat keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 35 Th.1995. PROKASIH awalnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas air sungai yang sudah teridentifikasi terkena pencemaran. Konsep ini yang menjadi landasan dan berkembangnya PROPER. Dasar dikembangkan PROPER yaitu dengan beberapa prinsip dasar yaitu peserta PROPER yang selektif, diperuntukan bagi industri yang dapat menimbulkan dampak besar terhadap lingkungan dan perusahaan yang peduli terhadap citra dan reputasinya. PROPER dijadikan salah satu strategi pendekatan untuk memanfaatkan peran serta masyarakat dan pengaruh pasar untuk memberikan tekanan kepada industri agar dapat meningkatkan kinerja mereka dalam pengelolaan lingkungan. Kategori peringkat dalam PROPER disimbolkan dengan warna.

Tahapan peringkat yang dapat menghasilkan peringkat Biru, Merah, dan Hitam disebut sebagai tahapan *compliance regulation*. Sedangkan tahapan peringkat yang dapat menghasilkan peringkat Hijau dan Emas disebut sebagai tahapan *beyond compliance*. Berikut beberapa simbol warna yang digunakan untuk kategori peringkat PROPER :

WARNA	PERINGKAT
Emas	Warna emas merupakan peringkat tertinggi, diberikan kepada usaha dan/atau kegiatan yang telah secara

	konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi atau jasa, serta melakukan aktivitas bisnis dengan memprioritaskan tanggung jawab terhadap masyarakat
Hijau	Warna hijau merupakan peringkat kedua, diberikan kepada usaha dan/atau kegiatan bisnis yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan serta telah memanfaatkan sumber daya secara efisien dan telah melakukan tanggung jawab sosial dengan baik
Biru	Warna biru merupakan peringkat ketiga dan merupakan peringkat minimal dalam PROPER, diberikan kepada usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan upaya lingkungan, yang dipersyaratkan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
Merah	Warna merah diberikan kepada usaha dan/atau bisnis yang telah melakukan pengelolaan lingkungan namun belum sesuai dengan persyaratan perundang-undangan
Hitam	Warna hitam diberikan kepada usaha dan/atau bisnis yang telah dengan sengaja melakukan perbuatan atau kelalaian sehingga menimbulkan terjadinya pencemaran sampai kerusakan lingkungan, serta melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau tidak melaksanakan administrasi.

2.3.2 Mekanisme Penilaian PROPER

Adapun mekanisme penilaian dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan sebagai berikut :

1. Diawali dengan pemilihan perusahaan peserta, dimana perusahaan yang menjadi target peserta PROPER adalah perusahaan yang dapat menimbulkan dampak penting terhadap lingkungan, tercatat di pasar bursa, serta mempunyai produk yang berorientasi ekspor atau digunakan oleh masyarakat umum.
2. Melakukan pengumpulan data swapantau dengan cara mengevaluasi laporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang disampaikan perusahaan. dalam tahap ini dilakukan juga pengumpulan data primer dengan cara pengawasan langsung ke lapangan oleh Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) secara rutin. Informasi dari data-data tersebut

dijadikan rapor sementara, yang berisi evaluasi kinerja perusahaan di bidang pengelolaan air, udara, limbah B3 dan kemudian dibandingkan dengan kriteria penilaian PROPER.

3. Rapor sementara telah mengindikasikan peringkat kinerja perusahaan berdasarkan kriteria peringkat PROPER. Kemudian rapor akan di bahas oleh tim teknis melalui mekanisme peer review. Hasilnya akan di laporkan kepada pejabat Eselon I Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk mendapatkan saran dan pertimbangan. Kemudian rapor tersebut akan dilaporkan kepada Dewan Pertimbangan untuk mendapat pendapat dan persetujuan dari Dewan.
4. Rapor hasil pembahasan bersama Dewan kemudian ditetapkan sebagai Rapor sementara yang akan disampaikan kepada Pemerintah Daerah dan perusahaan. pemerintah daerah dan perusahaan diberikan hak untuk menyampaikan keberatan jika didukung dengan data-data yang sah. Setelah masa keberatan, maka hasil akan dilaporkan ke Dewan Pertimbangan. Dewan akan memberikan pendapat terakhir sebelum dilaporkan kepada Menteri mengenai status kinerja perusahaan.

2.3.3 Kriteria Penilaian PROPER

Terdapat dua kriteria penilaian dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria penilaian ketaatan
Kriteria penilaian ketaatan mengandung jawaban mengenai peraturan lingkungan hidup, yang digunakan sebagai dasar penilaian peraturan tersebut adalah persyaratan dokumen lingkungan dan pelaporannya, pengendalian pencemaran air, pengendalian pemncemaran udara, pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), pengendalian pencemaran air laut, serta potensi kerusakan lahan.
2. Kriteria penilaian lebih dari yang dipersyaratkan (*Beyond Compliance*)
Kriteria *beyond compliance* lebih bersifat dinamis, disesuaikan dengan perkembangan teknologi, penerapan praktik-praktik pengelolaan lingkungan terbaik serta isu-isu lingkungan yang bersifat global. Beberapa

aspek yang dinilai dalam *beyond compliance* yaitu penerapan sistem manajemen lingkungan, upaya efisiensi energi, upaya penurunan emisi, implementasi *Reuse, Reduce, dan Recycle* limbah B3 dan nonB3. Penekanan dalam penilaian ini adalah upaya perusahaan dalam mengurangi sampah, semakin besar jumlah limbah yang bisa dimanfaatkan kembali maka semakin tinggi nilai yang akan diberikan kepada perusahaan. Aspek lain yang terdapat dalam penilaian *beyond compliance* adalah konservasi air dan penurunan beban pencemaran air limbah, perlindungan keanekaragaman hayati, serta program pengembangan masyarakat.

Aspek penilaian peringkat hijau dalam PROPER yaitu :

No.	Komponen Penilaian	Nilai
1.	Dokumen Ringkasan Pengelolaan Lingkungan	150
2.	Sistem Manajemen Lingkungan	100
3.	Pemanfaatan Sumber Daya	
	a. Efisiensi energi	100
	b. Penurunan emisi dan gas rumah kaca	100
	c. Efisiensi air	100
	d. Penurunan dan pemanfaatan limbah B3	100
	e. 3R sampah	100
	f. Keanekaragaman hayati	100
4.	Pengembangan Masyarakat	
	a. Tingkat Penilaian Hijau	100
	b. Tingkat penilaian Emas	Kualitatif

2.4 Biaya Lingkungan

Menurut Hansen dan Mowen (2007) dalam Anisa (2017), menyatakan biaya lingkungan merupakan biaya-biaya yang terjadi karena adanya kualitas yang tidak baik atau kualitas lingkungan yang baik mungkin akan terjadi. Oleh karena itu, biaya lingkungan berkaitan dengan kreasi, deteksi, perbaikan, dan pencegahan degradasi lingkungan. Biaya lingkungan dapat dibagi menjadi empat yaitu :

1. Biaya Pencegahan (*Prevention Cost*)

Biaya-biaya aktivitas perusahaan yang digunakan untuk mencegah terjadinya produksi limbah atau sampah yang dapat merusak lingkungan sekitar. Misalnya, perencanaan kualitas, tinjauan ulang produk baru, pengendalian proses, audit kualitas, dan pelatihan.

2. Biaya Deteksi (*Detective Cost*)

Biaya-biaya aktivitas perusahaan yang digunakan untuk menentukan produk, proses, serta aktivitas lain dalam perusahaan apakah telah memenuhi standar akuntansi lingkungan yang berlaku atau tidak. Misalnya, inspeksi dan pengujian kedatangan material, inspeksi dan pengujian produk dalam proses, inspeksi dan pengujian produk akhir, audit kualitas produk, pemeliharaan akurasi, serta evaluasi stok perusahaan.

3. Biaya Kegagalan Internal (*Internal Failure Costs*)

Biaya-biaya aktivitas perusahaan yang timbul karena diproduksinya limbah dan sampah, namun tidak dibuang ke lingkungan luar. Misalnya, *scrap*, pengerjaan ulang, analisis kegagalan, pengujian ulang, dan *down grading*.

4. Biaya Kegagalan Eksternal (*External Failure Costs*)

Biaya-biaya aktivitas perusahaan yang digunakan setelah melepas sampah ke lingkungan. Misalnya, jaminan, penyelesaian keluhan, serta produk dikembalikan.

2.5 Pengungkapan Akuntansi Lingkungan

Menurut Ikhsan (2008:140) dalam Nur'ainun dan Lestari (2017) menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan merupakan informasi data akuntansi lingkungan dari sudut pandang fungsi internal akuntansi lingkungan itu sendiri, yaitu berupa laporan akuntansi lingkungan. Menurut Lako (2011:156) dalam Nur'ainun dan Lestari (2017) mengungkapkan bahwa pengungkapan informasi akuntansi lingkungan mencakup informasi sebagai berikut :

1. Kontribusi lingkungan alam, energi, sumber daya manusia (karyawan) dan masyarakat
2. Kontribusi perusahaan untuk masalah-masalah ekologis
3. Dampak-dampak ekonomi, sosial, dan ekologis yang positif dan negatif dari aktivitas bisnis perusahaan terhadap lingkungan alam, energi, karyawan, dan masyarakat.

No.	Dimensi	Indikator
1.	Kontribusi lingkungan alam, energi, sumber daya manusia (karyawan) dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan - Upaya Efisiensi Energi - Upaya Penurunan Emisi - Implementasi <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> Limbah B3 dan Non B3 - Konservasi Air dan Penurunan Beban Pencemaran Air - Perlindungan Keanekaragaman Hayati - Program Pengembangan Masyarakat
2.	Kontribusi perusahaan untuk masalah-masalah ekologis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Pencemaran Air - Pengendalian Pencemaran Udara - Pengelolaan Limbah B3 - Pengendalian Pencemaran Air Laut - Potensi Kerusakan Lahan
3.	Dampak-dampak ekonomi, sosial, dan ekologis yang positif dan negatif dari aktivitas bisnis perusahaan terhadap lingkungan alam, energi, karyawan, dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Dampak Positif dari aktifitas bisnis - Dampak Negatif dari Perusahaan

Pengungkapan akuntansi lingkungan di beberapa negara, termasuk negara Indonesia masih bersifat *voluntary*, yang berarti tidak ada peraturan yang mewajibkan seperti halnya pada penerbitan laporan keuangan (Utama 2006: Suryana dan Prastiwi 2011: Kusumaningtyas 2013 dalam Devidan dan Paskah 2017). Perusahaan akan lebih memilih mengungkapkan informasi yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. dalam kenyataannya, pengungkapan akuntansi lingkungan masih diungkapkan dalam bentuk naratif dan kurang komprehensif.

2.6 Pelaporan dan Pengungkapan

Pengungkapan harus cukup banyak sehingga memungkinkan investor untuk membandingkan perusahaan-perusahaan antarindustri dan antarwilayah. Choi dan Meek (2006:193) menjelaskan secara implisit gagasan bahwa pengungkapan penuh dan kredibel akan meningkatkan keyakinan investor, yang pada gilirannya akan meningkatkan likuiditas, mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan kualitas pasar secara keseluruhan. Tujuan umum pasar ekuitas berorientasi kepada investor Choi dan Meek (2006:193):

Tujuan : Perlindungan Investor	Ciri Pasar :
Investor memperoleh informasi material dan dilindungi melalui pengawasan dan penegakan aturan	Pasarnya wajar, teratur, efisien dan bebas dari penyalahgunaan dan kesalahan-kesalahan
Secara khusus	
1. Memberikan informasi material kepada investor	1. Mempromosikan akses yang sama atas informasi dan kesempatan melakukan perdagangan (kewajaran pasar)
2. Mengawasi dan menegakkan aturan pasar	2. Meningkatkan likuiditas dan mengurangi biaya transaksi (efisiensi pasar)
3. Mengatasi kecurangan dalam penawaran publik, perdagangan, pengambilan suara dan penawaran surat berharga	3. Memberikan sumbangan berupa kebebasan dari penyalahgunaan melalui pengawasan dan penegakan aturan
4. Berusaha mencari daya banding informasi keuangan dan nonkeuangan (memungkinkan para investor untuk membandingkan dari	4. Menumbuhkan kepercayaan investor

industri dan kawasan yang berbeda)	
	5. Memfasilitasi pembentukan pasar
	6. Menemukan kondisi dimana harga mencerminkan persepsi konsumen atas nilai, tidak tanpa dasar atau tidak mengada-ada (keteraturan pasar)

Saat ini perusahaan semakin dituntut untuk menunjukkan rasa tanggung jawab kepada sekelompok besar yang disebut sebagai pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) yaitu karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, kelompok aktivis dan masyarakat umum yang memiliki perhatian terhadap hal-hal selain kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai ekonomi (Choi dan Meek 2006: 201). Pelaporan tanggung jawab sosial mengacu pada pengukuran dan komunikasi informasi mengenai pengaruh suatu perusahaan terhadap kesejahteraan karyawannya, masyarakat setempat dan lingkungan. Hal ini mencerminkan kepercayaan bahwa perusahaan berutang kepada para pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi tahunan mengenai kinerja sosial dan lingkungannya, seperti halnya informasi keuangan yang diberikan kepada para pemegang saham. Informasi mengenai kesejahteraan karyawan telah lama menjadi perhatian bagi organisasi buruh. Bidang permasalahan yang menjadi perhatian terkait dengan kondisi kerja, keamanan pekerjaan kesetaraan dalam kesempatan, keanekaragaman angkatan kerja dan tenaga kerja anak-anak. Pengungkapan karyawan juga diminati oleh para investor karena memberikan masukan berharga mengenai hubungan kerja, biaya, dan produktivitas perusahaan.

Choi dan Meek (2006:205) masalah lingkungan meliputi pengaruh proses produksi, produk dan jasa terhadap udara, air, tanah, keanekaragaman hayati dan kesehatan manusia. Sebagai contoh mulai tahun 2003, perusahaan yang tercatat sahamnya di Prancis diharuskan untuk menerbitkan hasil kegiatan lingkungannya masing-masing. Informasi yang harus di sajikan antara lain :

- a. Konsumsi air, bahan mentah dan energi, dan tindakan yang diambil untuk memperbaiki efisiensi energi

- b. Aktivitas untuk mengurangi polusi udara, air atau tanah, termasuk polusi suara dan biayanya
- c. Jumlah provisi untuk risiko lingkungan hidup

Choi dan Mueller (1997: 309) akuntansi sosial memberi arti berbeda untuk masing-masing orang-orang yang berbeda. Bagi seorang ekonom, topik ini telah sejak lama terkait dengan akuntansi pendapatan nasional, yaitu, akuntansi yang berhubungan dengan kinerja seluruh dunia. Di sini istilah tersebut mengacu pada pengukuran dan komunikasi informasi mengenai dampak perusahaan terhadap kesejahteraan pekerja, komunitas lokal dan lingkungan. Kebalikan dari model-model pelaporan tradisional, pengungkapan tanggungjawab sosial mencakup ukuran-ukuran kinerja non-keuangan ukuran-ukuran keuangan. Permintaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial didasarkan pada beberapa argumen yaitu :

- a. Masyarakat memberikan kebebasan kepada perusahaan-perusahaan untuk mengelola sejumlah besar sumberdaya langka. Sebagai balasan atas hak istimewa ini, perusahaan mengemban tanggungjawab untuk menyampaikan data-data akuntansi periodik kepada masyarakat mengenai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumberdaya-sumberdaya langka tersebut.
- b. Argumen yang menyatakan bahwa manusia sebagai perorangan, termasuk juga organisasi yang terdiri dari manusia-manusia sebagai perorangan tersebut, memiliki hirarki kebutuhan. Jika kebutuhan dasar untuk bertahan hidup telah terpenuhi, individu-individu dan organisasi-organisasi berjuang untuk memenuhi kebutuhan sosial dan *self-esteem*. Pengungkapan tanggungjawab sosial merupakan ciri yang integral dari fenomena perilaku ini.
- c. Perusahaan harus menyadari demi reputasi sebagai pemberi kerja yang penuh kepedulian dengan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap tanggungjawab-tanggungjawab sosial, langsung berakibat pada timbulnya dividen-dividen ekonomi dimasa depan seperti konflik

industri yang rendah dan hubungan yang baik dengan pemerintah lokal.

2.7 Tujuan Pengungkapan Lingkungan

Menurut Susi (2009) dalam Wahyudi (2014). Tujuan pengungkapan lingkungan secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Tujuan dari segi ekonomi (*cost benefit analysis*)

Menyatakan bahwa perusahaan merasa pengungkapan lingkungan yang dilakukan akan memberi keuntungan ekonomi tertentu (biasanya diukur dari rasio di laporan keuangan atau pasar modal).

2. Tujuan dari segi sosial (alasan etis dan normatif)

Menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan dilakukan perusahaan sebagai bentuk rasa tanggung jawab etis karena aktivitas operasi yang berkontribusi terhadap degradasi lingkungan, oleh karena itu melalui pengungkapan lingkungan, perusahaan diharapkan tetap mendapatkan kepercayaan dari komunitas sekitar.

2.8 Stock Return

2.8.1 Sumber Return

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Sumber-sumber return investasi terdiri dari dua komponen utama yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. *Capital gain (loss)* sebagai komponen kedua dari *return* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat hutang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. *Capital gain (loss)* juga bisa diartikan sebagai perubahan harga sekuritas. Menurut Abdul Halim (2005) dalam Kusumaningtyas (2013) *return* (pengembalian) mempunyai dua komponen yaitu :

- a. *Capital gain/loss* (untung/rugi modal) yaitu keuntungan/kerugian bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual/harga beli di atas harga beli/harga jual yang keduanya terjadi di pasar sekunder.
- b. *Yield* (imbal hasil) yaitu pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik, misalnya berupa dividen atau bunga. *Yield* dinyatakan dalam persentase dari modal yang ditanamkan.

2.8.2 Return Tak Normal (*Abnormal Return*)

Dalam pasar efisien, harga sekuritas seharusnya merefleksikan informasi mengenai risiko dan harapan mengenai *return* masa datang. *Return* yang sepadan dengan risiko saham disebut *return* normal. Sedangkan jika pasar tidak efisien, sekuritas-sekuritas akan menghasilkan *return* yang lebih besar dibanding normalnya, yang disebut sebagai *return* tak normal (*excess return*). Ada tiga model perhitungan untuk menghitung *return tak normal* yang diungkapkan oleh Brown dan Warner (1980) yaitu :

a. *Mean Adjusted Returns*

Jika pasar adalah efisien dan *return* saham bervariasi secara random disekitar nilai sesungguhnya, maka rata-rata *return* sekuritas yang dihitung dari periode sebelumnya dapat digunakan, kemudian mengurangkan rata-rata *return* harian dari *return* harian aktual untuk memperoleh *return* tak normal. Dengan rumus sebagai berikut :

$$AR_{it} = R_{it} - R_t$$

Keterangan : AR_{it} = *return* tak normal sekuritas i pada hari t

R_{it} = *return* aktual sekuritas i pada hari t

R_t = rata-rata *return* sekuritas i selama sekian hari sebelum hari t.

b. *Market Adjusted Return*

Pergerakan saham-saham individual sering dikaitkan dengan pergerakan bersama dalam pasar. Dalam model ini dalam menghitung *return* tak normal adalah dengan menghilangkan pengaruh pasar terhadap *return* harian sekuritas. Dengan rumus sebagai berikut :

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan : R_{it} = *return* aktual sekuritas i pada hari t

R_{mt} = *return* pasar pada hari t

c. *Market Model Return*

Model ini dalam menghitung *return* tak normal adalah dengan menghubungkan antara sekuritas dengan pasar dalam sebuah persamaan regresi linear sederhana antara sekuritas dengan *return* pasar. Dengan persamaan sebagai berikut :

$$R_i = a + \beta_i R_m + e_i$$

Keterangan : a = intersep dalam regresi untuk sekuritas i

β_i = koefisien regresi yang menyatakan slope garis regresi

e_i = kekeliruan regresi

2.9 Hubungan Pengungkapan Informasi Lingkungan dengan Reaksi Investor

Pengujian terhadap reaksi pasar melalui indikator harga dan volume perdagangan saham biasanya dikaitkan dengan pengujian terhadap EMH (*efficient market hypothesis*). Menurut Fama (1970), mengklasifikasikan bentuk pasar yang efisien kedalam tiga EMH yaitu :

- a. Efisien dalam bentuk lemah (*weak form*). Pasar bentuk lemah ini memberikan informasi berupa informasi dimasa lalu (historis) akan tercermin dalam harga yang terbentuk sekarang. Oleh karena itu, informasi historis tersebut (seperti harga, volume perdagangan dan peristiwa masa lalu) tidak bisa lagi digunakan untuk memprediksi perubahan harga di masa mendatang karena sudah tercermin pada harga saat ini.
- b. Efisien dalam bentuk setengah kuat (*semi strong*). Pasar dalam bentuk ini memberikan informasi berupa bahwa harga pasar saham yang terbentuk sekarang telah mencerminkan informasi historis ditambah dengan semua informasi yang dipublikasikan yang akan mempengaruhi aliran kas perusahaan pada masa yang akan datang.

- c. Efisien dalam bentuk kuat (*strong form*). Pasar dalam bentuk kuat ini akan memberikan informasi berupa harga pasar saham yang terbentuk sekarang telah mencerminkan informasi historis ditambah dengan semua informasi yang dipublikasikan serta ditambah dengan informasi yang tidak dipublikasikan atau informasi privat.

Pasar dikatakan efisien jika dilihat dari cepatnya reaksi investor ketika menanggapi informasi baru. Hal ini berkaitan dengan kepentingan investor untuk melakukan keputusan investasi. Apabila informasi tersebut dianggap informasi yang baik maka akan ada reaksi investor yang terlihat melalui peningkatan harga saham ataupun volume perdagangan saham. Perhatian pihak eksternal khususnya para investor terhadap akuntansi lingkungan adalah dengan melihat kualitas lingkungan perusahaan yang baik. Oleh karena itu perusahaan diharapkan mampu mengatasi masalah lingkungan yang kedepannya tidak akan ada masalah lingkungan yang dapat menambah biaya untuk mengatasinya dan memberikan kerugian bagi para investor.

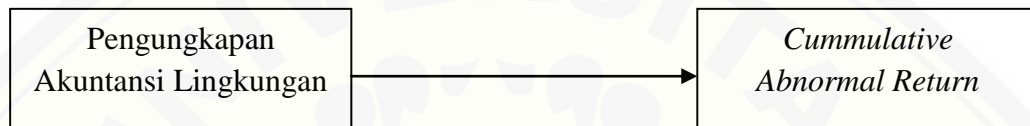
2.10 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Galuh Tiara Santi (2014)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Return Saham</i> : Studi pada Perusahaan Peraih Penghargaan ISRA di BEI tahun 2010-2012	1. Variabel dependen <i>return</i> saham 2. variabel independen CSR (<i>environmental</i>) dan CSR (<i>social</i>)	1. CSR (<i>environmental</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>abnormal return</i> 2. CSR (<i>social</i>) berpengaruh signifikan terhadap <i>abnormal return</i>
2.	Kartika Sayidatina (2011)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Stock Return</i> (Studi empiris yang	1. variabel dependen <i>stock return</i> 2. variabel independen CSR (<i>environmental</i>)	CSR (<i>environmental</i>) dan CSR (<i>social</i>) berpengaruh positif terhadap

		Terdaftar di BEI tahun 2008-2009)	dan CSR (<i>social</i>)	<i>stock return</i>
3.	Eman Sukanto (2012)	Pengaruh pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>StockReturn</i> pada Perusahaan yang Berkaitan dengan Lingkungan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011	1.variabel dependen <i>stockreturn</i> 2. variabel independen CSR (<i>environmental</i>), CSR (<i>social</i>) dan CSR (<i>economy</i>)	CSR (<i>environmental</i>), CSR (<i>social</i>) dan CSR (<i>economy</i>) secara signifikan berpengaruh positif terhadap <i>stock return</i>
4.	Megawati dan Yulius (2011)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Stock Return</i>	1.Variabel dependen <i>stock return</i> 2.Variabel independen CSR	CSR berpengaruh signifikan terhadap <i>abnormal return</i>
5.	Christina dan Yeterina (2015)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Reaksi Pasar	1.Variabel Dependen <i>Abnormal Return</i> dan <i>Unexpected Trading Volume</i> 2.Variabel Independen Pengungkapan CSR	CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Abnormal Return</i> dan <i>Unexpected Trading Volume</i>
6.	Aulia Dwi Anisa (2017)	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap Respon Pasar pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	1.Variabel dependen respon pasar 2.Variabel independen Pengungkapan akuntansi lingkungan	Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap <i>Cummulative Abnormal Return</i>

2.11 Kerangka Konseptual

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan pada laporan tahunan terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pengungkapan akuntansi lingkungan ini akan diuji pengaruhnya pada variabel dependen yaitu *stock return* yang diproksi oleh *Cummulative Abnormal Return* yang dihitung dengan menggunakan metode *market-adjusted-model*. Dengan adanya rumusan masalah tersebut maka kerangka penelitian dalam penelitian ini di sajikan dalam Gambar 2.1:



2.12 Perumusan Hipotesis

Pengungkapan akuntansi lingkungan dalam laporan tahunan merupakan salah satu informasi yang bersifat privasi. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya perusahaan yang tidak mengungkapkan akuntansi lingkungan pada laporan keuangan. Laporan keuangan dan laporan tahunan merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh para *stakeholder*, terutama investor. Investor akan tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan yang melaporkan dan mengungkapkan akuntansi lingkungan pada laporan tahunan. Menurut Januarti dan Apriyanti (2005) dalam Kusumaningtyas (2013) menyatakan bahwa teori *stakeholders* mengasumsikan bahwa eksistensi perusahaan membutuhkan dukungan dari *stakeholders* agar aktivitas perusahaan berjalan dengan baik sehingga persetujuan *stakeholders* juga dapat dipertimbangkan oleh perusahaan.

Ghozali dan Chariri (2007) dalam Kusumaningtyas (2013) menjelaskan bahwa teori *stakeholders* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan perusahaannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* yaitu investor (pemegang saham), kreditor, konsumen, *supplier*, masyarakat, serta pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. *Stock return* merupakan imbalan yang diharapkan oleh investor atas pengorbanan yang dilakukannya, *return* yang dihasilkan dapat

berupa keuntungan maupun kerugian. Suratno, dkk (2006) dalam Sayidatina (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki *environmental performance* yang baik merupakan berita baik bagi investor dan calon investor. Dengan adanya tanggapan dari investor mengenai berita baik bagi perusahaan maka akan berakibat pada peningkatan harga saham. Hal ini akan menjadikan perusahaan cenderung akan meningkatkan CSR (*environment*) dalam laporan tahunannya. Semakin tinggi tingkat CSR (*environment*) maka akan semakin tinggi pula respon positif oleh investor yang dilihat melalui fluktuasi harga saham perusahaan.

Sukanto (2011) melakukan penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *stock return* pada perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (Environmental)*, *Corporate Social Responsibility (Social)*, *Corporate Social Responsibility (Economy)* secara signifikan berpengaruh positif terhadap *stock return*. Cheng (2011) melakukan penilaian mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap reaksi investor (*Abnormal Return*). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengungkapan informasi CSR berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor (*Abnormal Return*). Penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2017) menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap CAR (*Cummulative Abnormal Return*). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Berpengaruh Postitif Terhadap Cummulative Abnormal Return.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Menurut Sanusi (2011:14) menyatakan bahwa penelitian kausalitas adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel dengan pengujian hipotesis. Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah pengungkapan akuntansi lingkungan pada laporan tahunan berpengaruh terhadap *Cummulative Abnormal Return*.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu. Adapun kriteria pada sampel ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mempublikasikan laporan tahunan periode 2014-2016 berturut-turut
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 mendapatkan penghargaan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan (PROPER) dengan kategori minimal peringkat biru.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016 yang diperoleh dari website www.idx.co.id.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya, dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Cummulative Abnormal Return*. Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi suatu variabel, dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengungkapan akuntansi lingkungan.

Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

3.5.1 Variabel *Stock Return*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *stock return* yang diukur dengan *Cummulative Abnormal Return* merupakan selisih antara return sesungguhnya dengan retur harapan. *Abnormal return* dihitung dengan menggunakan *Market Adjusted Model* yang menganggap bahwa salah satu teknik untuk menghitung return tak normal adalah dengan menghilangkan pengaruh pasar terhadap return harian sekuritas (Tandellin, 2010:225). Jangka waktu yang diambil dalam penelitian ini adalah 5 hari sebelum dan setelah serta 1 hari pada saat tanggal pelaporan laporan tahunan. Menurut Vijaya (2012) penentuan periode jendela lima hari sebelum dan sesudah publikasi laporan tahunan adalah untuk menghindari adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi volume perdagangan dan harga saham seperti adanya pengumuman *right issue*, saham bonus, *stock split*, dan peristiwa lainnya yang dapat menyebabkan volume perdagangan dan harga saham serta return yang diperoleh mengalami perubahan. *Cummulative Abnormal Return* diperoleh melalui beberapa tahap yaitu :

Langkah pertama yaitu mencari return harian perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

$$R_t = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Langkah kedua yaitu mencari return harian pasar, dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Langkah Ketiga yaitu menghitung *abnormal return* dengan rumus sebagai berikut :

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan :

AR_{it} : *Abnormal return* untuk perusahaan i pada waktu ke- t

R_{it} : *Return* harian perusahaan i pada waktu ke- t

R_m : *Return* indeks pasar pada waktu ke- t

P_{it} : Harga saham penutupan perusahaan i pada hari t

P_{it-1} : Harga saham penutupan perusahaan i pada hari $t-1$

$IHSG_t$: Indeks harga saham gabungan pada hari t

$IHSG_{t-1}$: Indeks harga saham gabungan pada hari $t-1$

Langkah terakhir untuk dapat menguji *abnormal return* 11 hari perlu diakumulasikan dengan menggunakan *Cummulative Abnormal Return* (CAR) dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$CAR_{it} = \sum_{i=1}^n AR_{i,t}$$

Keterangan :

CAR_{it} = *Cummulative Abnormal Return*

3.5.2 Variabel Independen

Dalam PROPER terdapat lima peringkat yang dapat diberikan kepada perusahaan yaitu Hitam, Merah, Biru, Hijau, dan Emas. Standar minimal pengungkapan oleh perusahaan yaitu apabila perusahaan mendapatkan peringkat Biru. Pengungkapan akuntansi lingkungan yang dilakukan perusahaan diukur dengan indeks pengungkapan akuntansi lingkungan dengan menggunakan *content analysis* atau analisis isi. Menurut Al-Tuwaijiri et al., (2004) dalam Nurleli dan Faisal (2016) menjelaskan bahwa ada teknik pengukuran yang dapat digunakan dalam *content analysis* salah satunya yaitu dengan menggunakan indeks pengukuran dengan skor (*scoring measure index*). Dengan teknik ini, analisis ini difokuskan pada tema yang ada dan terdapat dalam pengungkapan di laporan

tahunan perusahaan. Selanjutnya diberikan skor untuk menentukan tingkat atau luas pengungkapannya. Skor ini dapat menggunakan pilihan sebagai berikut seperti yang digunakan oleh Clarkson dkk, (2008) :

Nilai (1) jika menunjukkan adanya pengungkapan

Nilai (0) jika menunjukkan tidak adanya pengungkapan

Perhitungan variabel independen dalam penelitian ini adalah dengan menghitung jumlah pengungkapan akuntansi lingkungan yang diungkapkan pada laporan tahunan dibagi dengan 14 indikator yang seharusnya diungkapkan, dari 3 dimensi yang digunakan dalam penelitian Nur'ainun dan Lestari (2017). Hal tersebut dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Indeks PAL} : \frac{\text{Total Indeks yang Diungkapkan}}{\text{Total Indeks yang Sesungguhnya}}$$

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap *Cummulative Abnormal Return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan standar deviasi (Sayidatina, 2011).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2014: 119). Untuk menghindari adanya pengganggu atau residual tersebut

maka data yang digunakan harus mempunyai distribusi normal. Variabel dikatakan normal apabila uji normalitas > 0.05 .

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ yang merupakan periode sebelumnya, jika regresi bebas dari autokorelasi maka model regresi dianggap baik (Ghozali, 2014: 89). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi disajikan dalam tabel berikut (Ghozali, 2014: 90) :

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_I$
Tidak ada autokeoralasi positif	No decision	$d_I \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokeoralasi negative	Tolak	$4 - d_I < d < 4$
Tidak ada autokeoralasi negative	No decision	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_I$
Tidak ada autokeoralasi positif atau negative	Tidak Ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi sedangkan data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain (Sujarweni, 2015:186).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika *variance* dan residual pengamatan ke pengamatan lain hasilnya tetap maka disebut homoskedastisitas. Jika terjadi homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi dikatakan baik (Ghazali, 2014: 45).

3.6.3 Metode Regresi Linear Sederhana

Pada umumnya regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel berupa variabel terikat/tergantung dan diberi simbol Y , variabel kedua

yang berupa variabel bebas dan diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kualitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Secara statistik, dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak) dan signifikan jika nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

1. Uji Statistik t

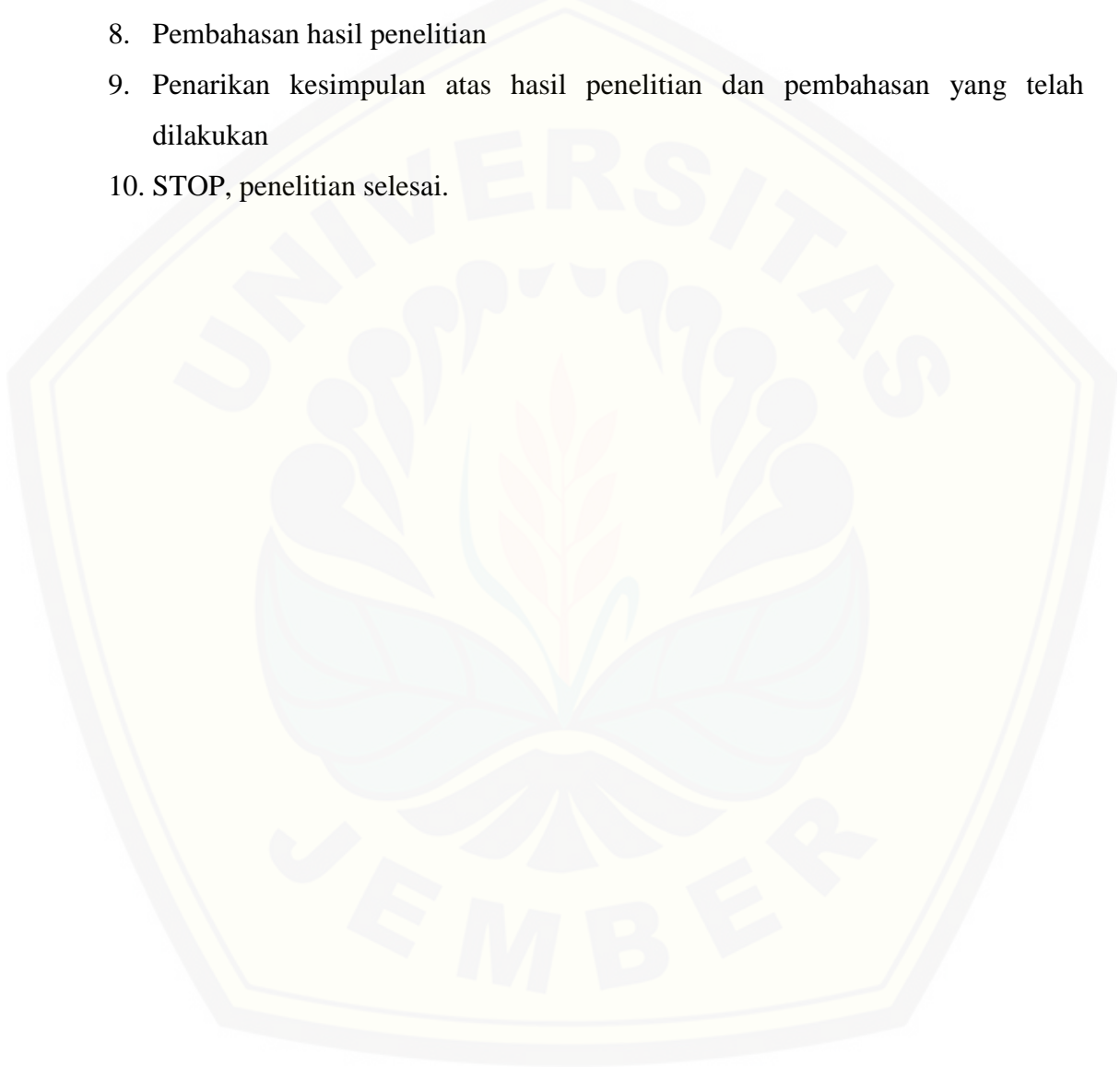
Uji ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel independen (Ghazali, 2014: 23). Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan level signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi $> \alpha$, artinya hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< \alpha$, artinya hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti secara individual variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

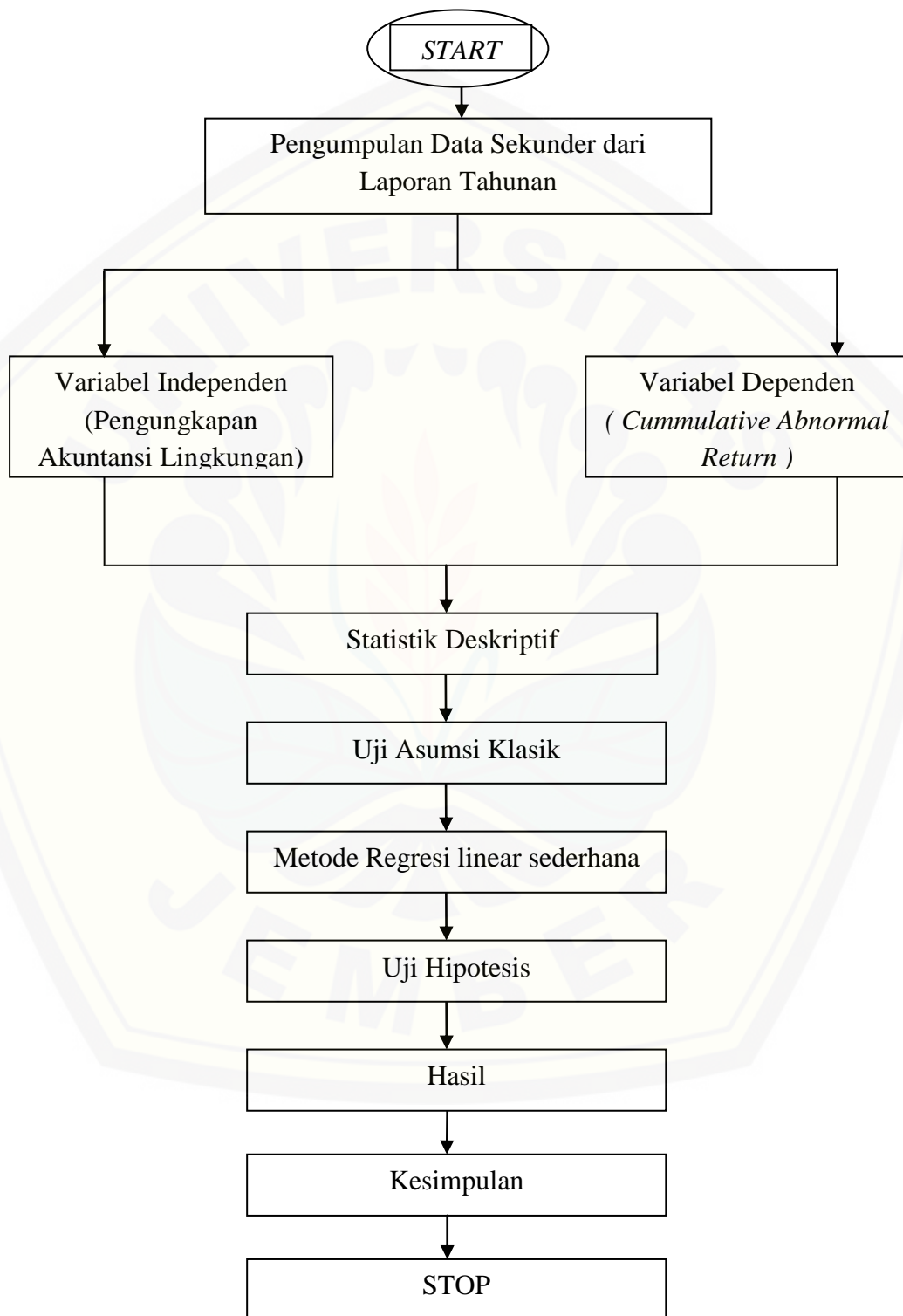
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan :

1. *START*, memulai penelitian
2. Pengumpulan data sekunder laporan tahunan
3. Menentukan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan menghitung nilai dari setiap pengungkapan akuntansi lingkungan
4. Melakukan pengukuran pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap *abnormal return* dengan menggunakan nilai nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan standar deviasi.

5. Melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi
6. Menganalisis tingkat pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap *Cummulative Abnormal Return*
7. Melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik t
8. Pembahasan hasil penelitian
9. Penarikan kesimpulan atas hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan
10. STOP, penelitian selesai.





BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cummulative Abnormal Return*. Hal ini ditunjukkan karena t hitung memilih nilai yang lebih kecil dari t tabel. Nilai pengungkapan akuntansi lingkungan yang tinggi tidak mencerminkan nilai *Cummulative Abnormal Return* yang tinggi dan nilai pengungkapan akuntansi lingkungan yang rendah memiliki nilai *Cummulative Abnormal Return* yang rendah pula. Hal ini menjelaskan bahwa tidak adanya pola yang jelas antara keterkaitan pengungkapan akuntansi lingkungan dengan *Cummulative Abnormal Return*. Investor cenderung berorientasi pada jangka pendek sedangkan pengungkapan lingkungan cenderung berorientasi pada jangka panjang, oleh karena itu informasi pengungkapan lingkungan dalam laporan tahunan kurang mempengaruhi reaksi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Selain itu, pengungkapan akuntansi lingkungan masih bersifat sukarela sehingga perusahaan memunculkan pengungkapan akuntansi lingkungan hanya sebagai salah satu kelengkapan dalam laporan tahunan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian terdapat beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Indeks yang digunakan dalam pengungkapan akuntansi lingkungan pada laporan tahunan perusahaan sampel cenderung bersifat subjektif. Hal ini disebabkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan pembaca dalam penentuan indikator pengungkapan akuntansi lingkungan dalam laporan tahunan.
2. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel terbatas perusahaan yang hanya mendapat penghargaan PROPER, sedangkan penghargaan-penghargaan lain yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup banyak didapatkan oleh perusahaan yang tidak termasuk sampel.

3. Variabel yang diteliti terbatas pada variabel pengungkapan lingkungan saja.
4. Akuntansi Lingkungan yang diteliti hanya terbatas pada kriteria PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan) saja.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi perusahaan

Agar pengungkapan akuntansi lingkungan dapat ditingkatkan dan menggunakan indikator atau pedoman terbaru dalam pengelolaan lingkungan perusahaan, misalnya GRI G4.

5.3.2 Bagi peneliti

Agar menambah variabel yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap reaksi investor, misalnya PBV (*Price to Book Value*).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Anisa, A. D. (2017). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Respon Pasar Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Jember: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.
- Astuti, C. W. Dan Nugrahanti, Y. W. (2015). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Reaksi Pasar. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. 4(2) : 90-105.
- Atiqah. (2016). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Tingkat Pengembalian Saham. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 9(2): 215-230.
- Cheng, M., dan Y.I. Christiawan. (2011). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Abnormal Return*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. 13(1):24-36.
- Choi, D. S. dan Gary, K. (1984). *Accounting International*. Edisi 5. Salemba Empat. Terjemahan oleh E. Tanujaya. 2006. *Akuntansi International*.
- Choi, D. S dan G. G. Meller. (1998). *Akuntansi International*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2014). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kusumaningtyas, R. (2013). *Green Accounting, Mengapadan Bagaimana?* Surakarta.
- Nur'ainun, U., R. Lestari (2017). Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *Proceedings Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*. 20 Juli 2017.
- Sanusi, A.(2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sari. D. R., P. I. Nugroho. (2017). Persepsi Akuntan Pendidik Terhadap Konsep Dasar Pengukuran dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan. *Jurnal Akuntansi* 9(1): 34-53.
- Santi, G. T. (2014) Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Return Saham: Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan ISRA di

- BEI Tahun 2010-2012. *Skripsi*. Semarang: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.
- Sayidatina, K. (2011). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Stock Return* (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2009). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Suryanto, T. (2016). Pengaruh *Accounting Disclosure, Accounting Harmonization* dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi XX(2)*: 190-201.
- Suwarjeni, V. W. (2015). SPSS untuk Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Buku Pres
- Studi Investor Global. 2016. Negara-negara dengan Investor yang Paling “Peduli” Terhadap Isu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola. <http://www.schroders.com/id/id/investasi-reksadana/ulasan-berita/studi-investor-global/negara-negara-dengan-investor-yang-paling-peduli-terhadap-isu-lingkungan-sosial-dan-tata-kelola/>. [Diakses pada tanggal 28/11/2016).
- Tandelin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Warno., D.N. Farida. (2016). Akuntansi Lingkungan : Kajian Penerapan dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada Perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamix Indek (JII). *Syariah Paper Accounting FEB UMS*. 82-98.
- www.idx.co.id. [Diakses pada tanggal 20/09/2017)
- <https://finance.yahoo.com/> [Diakses pada tanggal 13/11/2017]
- <http://proper.menlh.go.id>. [Diakses pada tanggal 05/11/2017)

LAMPIRAN 1

DAFTAR PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG DIJADIKAN SAMPEL
PENELITIAN

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
2.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
3.	GDST	Gunawan Dian Jaya Tbk
4.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
5.	TPIA	Chandara Asri Petrochemical Tbk
6.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
7.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
8.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
9.	AUTO	Astra Auto Part Tbk
10.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

LAMPIRAN 2

Dimensi dan Indikator Akuntansi Lingkungan**Sumber: Andreas Lako (2011:156) dalam Unun dan Rini)**

1. Dimensi
Kontribusi lingkungan alam, energi, sumber daya manusia (karyawan) dan masyarakat. Dengan indikator sebagai berikut :
 - 1A. Penerapan sistem manajemen lingkungan
 - 1B. Upaya efisiensi energi
 - 1C. Upaya penurunan emisi
 - 1D. Implementasi Reduce, Reuce, Recycle limbah B3 dan Non B3
 - 1E. Konservasi air dan penurunan beban pencemaran air
 - 1F. Perlindungan keanekaragaman hayati
 - 1G. Program pengembangan masyarakat
2. Kontribusi perusahaan untuk masalah-masalah ekologis. Dengan indikator sebagai berikut :
 - 2A. Pengelolaan pencemaran air
 - 2B. Pengendalian pencemaran udara
 - 2C. Pengelolaan limbah B3
 - 2D. Pengendalian pencemaran air laut
 - 2E. Potensi kerusakan lahan
3. Dampak-dampak ekonomi, sosial, dan ekologis yang positif dan negatif dari aktivitas bisnis perusahaan terhadap lingkungan alam, energi, karyawan, dan masyarakat. Dengan indikator sebagai berikut :
 - 3A. Dampak positif dari aktifitas bisnis
 - 3B. Dampak negatif dari perusahaan

LAMPIRAN 3

Perhitungan Return Harian Perusahaan

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

SMCB 2014		t-5		
TGL	P _t	P _{t-1}	R _{it}	
07-Mei-15	1.500	1.515	-0,0099	
06-Mei-15	1.515	1.535	-0,013	
05-Mei-15	1.535	1.550	-0,0097	
04-Mei-15	1.550	1.550	0	
30-Apr-15	1.550	1.545	0,00324	
	Tanggal Publikasi			
08-Mei-15	1.525	1.500	0,01667	
		t+5		
11-Mei-15	1.575	1.525	0,03279	
12-Mei-15	1.605	1.575	0,01905	
13-Mei-15	1.640	1.605	0,02181	
15-Mei-15	1.630	1.640	-0,0061	
18-Mei-15	1.610	1.630	-0,0123	
SMCB 2015		t-5		
02-Mei-16	1.050	1.035	0,01449	
29-Apr-16	1.035	1.060	-0,0236	
28-Apr-16	1.060	1.075	-0,014	
27-Apr-16	1.075	1.080	-0,0046	
26-Apr-16	1.080	1.120	-0,0357	
	Tanggal Publikasi			
03-Mei-16	1.065	1.050	0,01429	
		t+5		
04-Mei-16	1.075	1.065	0,00939	
09-Mei-16	1.085	1.075	0,0093	
10-Mei-16	1.060	1.085	-0,023	
11-Mei-16	1.065	1.060	0,00472	
12-Mei-16	1.055	1.065	-0,0094	
SMCB 2016		t-5		
28-Apr-17	900	900	0	
27-Apr-17	900	900	0	
26-Apr-17	900	905	-0,0055	

25-Apr-17	905	900	0,00556
21-Apr-17	900	905	-0,0055
	Tanggal Publikasi		
02-Mei-17	900	900	0

t+5

03-Mei-17	895	900	-0,0056
04-Mei-17	880	895	-0,0168
05-Mei-17	885	880	0,00568
08-Mei-17	890	885	0,00565
09-Mei-17	900	890	0,01124

AMFG 2014

t-5

TGL	P_t	P_{t-1}	R_{it}
27-Apr-15	7.000	7.050	-0,00709
24-Apr-15	7.050	7.050	0
23-Apr-15	7.050	7.275	-0,03093
22-Apr-15	7.275	7.300	-0,00342
21-Apr-15	7.300	7.400	-0,01351
	Tanggal Publikasi		
28-Apr-15	6.900	7.000	-0,01429

t+5

29-Apr-15	7.150	6.900	0,036232
30-Apr-15	6.900	7.150	-0,03497
04-Mei-15	7.150	6.900	0,036232
05-Mei-15	7.000	7.150	-0,02098
06-Mei-15	7.000	7.000	0

AMFG 2015

t-5

TGL	PT	PT-1	RIT
27-Apr-16	6.775	6.775	0
26-Apr-16	6.775	6.775	0
25-Apr-16	6.775	6.800	-0,00368
22-Apr-16	6.800	6.800	0
21-Apr-16	6.800	6.750	0,007407
	Tanggal Publikasi		
28-Apr-16	6.775	6.775	0

t+5

29-Apr-16	6.775	6.775	0
02-Mei-16	6.675	6.775	-0,01476
03-Mei-16	6.600	6.675	-0,01124

04-Mei-16	6.650	6.600	0,007576
09-Mei-16	6.650	6.650	0

AMFG 2016 t-5

28-Apr-17	6.850	6.850	0
27-Apr-17	6.850	6.850	0
26-Apr-17	6.850	6.850	0
25-Apr-17	6.850	6.800	0,007353
21-Apr-17	6.800	6.800	0
	Tanggal Publikasi		
02-Mei-17	6.300	6.850	-0,08029

t+5

03-Mei-17	6.300	6.300	0
04-Mei-17	6.375	6.300	0,011905
05-Mei-17	6.375	6.375	0
08-Mei-17	6.350	6.375	-0,00392
09-Mei-17	6.250	6.350	-0,01575

GDST 2014 t-5

TGL	P_t	P_{t-1}	R_{it}
24-Apr-15	68	70	-0,02857
23-Apr-15	70	71	-0,01408
22-Apr-15	71	68	0,044118
21-Apr-15	68	69	-0,01449
20-Apr-15	69	69	0
	Tanggal Publikasi		
27-Apr-15	66	68	-0,02941

t+5

28-Apr-15	66	66	0
29-Apr-15	67	66	0,015152
30-Apr-15	64	67	-0,04478
04-Mei-15	63	64	-0,01563
05-Mei-15	62	63	-0,01587

GDST 2015 t-5

TGL	PT	PT-1	RIT
12-Mei-16	60	60	0
11-Mei-16	60	60	0
10-Mei-16	60	61	-0,01639
09-Mei-16	61	60	0,016667
04-Mei-16	60	60	0

	Tanggal Publikasi		
13-Mei-16	60	60	0

t+5

16-Mei-16	61	60	0,016667
17-Mei-16	64	61	0,04918
18-Mei-16	61	64	-0,04688
19-Mei-16	61	61	0
20-Mei-16	60	61	-0,01639

GDST 2016

t-5

28-Apr-17	100	103	-0,02913
27-Apr-17	103	102	0,009804
26-Apr-17	102	100	0,02
25-Apr-17	100	100	0
21-Apr-17	100	100	0
	Tanggal Publikasi		
02-Mei-17	101	100	0,01

t+5

03-Mei-17	100	101	-0,0099
04-Mei-17	100	100	0
05-Mei-17	100	100	0
08-Mei-17	100	100	0
09-Mei-17	96	100	-0,04

NIKL 2014

t-5

TGL	P_t	P_{t-1}	R_{it}
09-Mar-15	126	128	-0,01563
06-Mar-15	128	129	-0,00775
05-Mar-15	129	128	0,007813
04-Mar-15	128	128	0
03-Mar-15	128	128	0
	Tanggal Publikasi		
10-Mar-15	127	126	0,007937

t+5

11-Mar-15	125	127	-0,01575
12-Mar-15	125	125	0
13-Mar-15	124	125	-0,008
16-Mar-15	126	124	0,016129
17-Mar-15	124	126	-0,01587

NIKL 2015

t-5

08-Mar-16	84	83	0,012048
07-Mar-16	83	82	0,012195
04-Mar-16	82	82	0
03-Mar-16	82	87	-0,05747
02-Mar-16	87	70	0,242857
	Tanggal Publikasi		
10-Mar-16	86	84	0,02381

NIKL 2015 t+5

15-Mar-16	82	86	-0,04651
16-Mar-16	85	82	0,036585
17-Mar-16	93	85	0,094118
18-Mar-16	93	93	0
21-Mar-16	94	93	0,010753

NIKL 2016 t-5

TGL	PT	PT-1	RIT
28-Apr-17	3.900	3.680	0,059783
27-Apr-17	3.680	3.610	0,019391
26-Apr-17	3.610	3.490	0,034384
25-Apr-17	3.490	3.550	-0,0169
21-Apr-17	3.550	3.600	-0,01389
	Tanggal Publikasi		
02-Mei-17	4.010	3.900	0,028205

t+5

03-Mei-17	4.110	4.010	0,024938
04-Mei-17	4.250	4.110	0,034063
05-Mei-17	4.190	4.250	-0,01412
08-Mei-17	4.380	4.190	0,045346
09-Mei-17	4.810	4.380	0,098174

TPIA 2014 t-5

TGL	P _t	P _{t-1}	R _{it}
29-Apr-15	609	599	0,016399
28-Apr-15	599	589	0,016656
27-Apr-15	589	589	0
24-Apr-15	589	589	0
23-Apr-15	589	589	0
	Tanggal Publikasi		

30-Apr-15	618	609	0,016118
-----------	-----	-----	----------

t+5

04-Mei-15	618	618	0
05-Mei-15	628	618	0,015879
06-Mei-15	628	628	0
07-Mei-15	589	628	-0,06249
08-Mei-15	628	589	0,066656

TPIA 2015

t-5

28-Apr-16	883	844	0,046517
27-Apr-16	844	844	0
26-Apr-16	844	825	0,023806
25-Apr-16	825	825	0
22-Apr-16	825	825	0
	Tanggal Publikasi		
29-Apr-16	923	883	0,044438

t+5

02-Mei-16	980	923	0,061708
03-Mei-16	980	980	0
04-Mei-16	978	980	-0,002
09-Mei-16	978	978	0
10-Mei-16	980	978	0,002005

TPIA 2016

t-5

28-Apr-17	5.208	5.224	-0,0032
27-Apr-17	5.224	5.242	-0,00337
26-Apr-17	5.242	5.232	0,001877
25-Apr-17	5.232	5.271	-0,00745
21-Apr-17	5.271	5.222	0,009398
	Tanggal Publikasi		
02-Mei-17	5.232	5.208	0,004712

t+5

03-Mei-17	5.262	5.232	0,005629
04-Mei-17	5.291	5.262	0,005597
05-Mei-17	5.301	5.291	0,001854
08-Mei-17	5.581	5.301	0,052778
09-Mei-17	5.399	5.581	-0,03254

JPFA 2014 t-5

TGL	P _t	P _{t-1}	R _{it}
23-Mar-15	790	805	-0,01863
20-Mar-15	805	820	-0,01829
19-Mar-15	820	825	-0,00606
18-Mar-15	825	820	0,006098
17-Mar-15	820	815	0,006135
	Tanggal Publikasi		
24-Mar-15	785	790	-0,00633

t+5

25-Mar-15	765	785	-0,02548
26-Mar-15	765	765	0
27-Mar-15	770	765	0,006536
30-Mar-15	775	770	0,006494
31-Mar-15	780	775	0,006452

JPFA 2015 t-5

TGL	PT	PT-1	RIT
10-Mar-16	775	795	-0,02516
08-Mar-16	795	795	0
07-Mar-16	795	815	-0,02454
04-Mar-16	815	800	0,01875
03-Mar-16	800	845	-0,05325
	Tanggal Publikasi		
15-Mar-16	790	775	0,019355

t+5

16-Mar-16	790	790	0
17-Mar-16	800	790	0,012658
18-Mar-16	805	800	0,00625
21-Mar-16	810	805	0,006211
22-Mar-16	820	810	0,012346

JPFA 2016 t-5

28-Apr-17	1.465	1.535	-0,0456
27-Apr-17	1.535	1.555	-0,01286
26-Apr-17	1.555	1.555	0
25-Apr-17	1.555	1.525	0,019672
21-Apr-17	1.525	1.520	0,003289
	Tanggal Publikasi		
02-Mei-17	1.400	1.465	-0,04437

t+5

03-Mei-17	1.315	1.400	-0,06071
04-Mei-17	1.320	1.315	0,003802

05-Mei-17	1.275	1.320	-0,03409
08-Mei-17	1.265	1.275	-0,00784
09-Mei-17	1.215	1.265	-0,03953

FASW 2014 t-5

TGL	P_t	P_{t-1}	R_{it}
23-Apr-15	1.555	1.565	-0,00639
22-Apr-15	1.565	1.575	-0,00635
21-Apr-15	1.575	1.575	0
20-Apr-15	1.575	1.580	-0,00316
17-Apr-15	1.580	1.585	-0,00315
	Tanggal Publikasi		
24-Apr-15	1.545	1.555	-0,00643

t+5

27-Apr-15	1.500	1.545	-0,02913
28-Apr-15	1.500	1.500	0
29-Apr-15	1.495	1.500	-0,00333
30-Apr-15	1.495	1.495	0
04-Mei-15	1.500	1.495	0,003344

FASW 2015 t-5

28-Apr-16	1.465	1.385	0,057762
27-Apr-16	1.385	1.350	0,025926
26-Apr-16	1.350	1.330	0,015038
25-Apr-16	1.330	1.315	0,011407
22-Apr-16	1.315	1.290	0,01938
	Tanggal Publikasi		
29-Apr-16	1.495	1.465	0,020478

t+5

02-Mei-16	1.475	1.495	-0,01338
03-Mei-16	1.525	1.475	0,033898
04-Mei-16	1.530	1.525	0,003279
09-Mei-16	1.525	1.530	-0,00327
10-Mei-16	1.525	1.525	0

FASW 2016 t-5

TGL	P_t	P_{t-1}	R_{it}
28-Apr-17	4.570	4.510	0,013304
27-Apr-17	4.510	4.540	-0,00661
26-Apr-17	4.540	4.570	-0,00656
25-Apr-17	4.570	4.590	-0,00436

21-Apr-17	4.590	4.570	0,004376
	Tanggal Publikasi		
02-Mei-17	4.610	4.570	0,008753
t+5			
03-Mei-17	4.570	4.610	-0,00868
04-Mei-17	4.570	4.570	0
05-Mei-17	4.570	4.570	0
08-Mei-17	4.590	4.570	0,004376
09-Mei-17	4.600	4.590	0,002179

INKP 2014

t-5

TGL	P_t	P_{t-1}	R_{it}
22-Mei-15	1.080	1.080	0
21-Mei-15	1.080	1.090	-0,00917
20-Mei-15	1.090	1.100	-0,00909
19-Mei-15	1.100	1.090	0,009174
18-Mei-15	1.090	1.150	-0,05217
	Tanggal Publikasi		
25-Mei-15	1.055	1.080	-0,02315

t+5

26-Mei-15	1.040	1.055	-0,01422
27-Mei-15	1.070	1.040	0,028846
28-Mei-15	1.070	1.070	0
29-Mei-15	1.000	1.070	-0,06542
01-Jun-15	1.025	1.000	0,025

INKP 2015

t-5

29-Mei-16	1.000	980	0,020408
28-Mei-16	980	1.000	-0,02
27-Mei-16	1.000	995	0,005025
26-Mei-16	995	990	0,005051
25-Mei-16	990	1.005	-0,01493
	Tanggal Publikasi		
02-Mei-16	940	1.000	-0,06

t+5

04-Mei-16	930	930	0
09-Mei-16	910	930	-0,02151
10-Mei-16	895	910	-0,01648
11-Mei-16	895	895	0
	Tanggal Publikasi		

03-Mei-16	930	940	-0,01064
-----------	-----	-----	----------

INKP 2016 t-5

02-Mei-17	2.360	2.080	0,134615
28-Apr-17	2.080	1.840	0,130435
27-Apr-17	1.840	1.825	0,008219
26-Apr-17	1.825	1.800	0,013889
25-Apr-17	1.800	1.790	0,005587
21-Apr-17	1.790	1.790	0

t+5

03-Mei-17	2.280	2.360	-0,0339
04-Mei-17	2.500	2.280	0,096491
05-Mei-17	2.730	2.500	0,092
08-Mei-17	2.720	2.730	-0,00366
09-Mei-17	2.890	2.720	0,0625

AUTO 2014 t-5

TGL	P_t	P_{t-1}	R_{it}
27-Mar-15	3.320	3.400	-0,02353
26-Mar-15	3.400	3.360	0,011905
25-Mar-15	3.360	3.450	-0,02609
24-Mar-15	3.450	3.400	0,014706
23-Mar-15	3.400	3.465	-0,01876
	Tanggal Publikasi		
30-Mar-15	3.320	3.320	0

t+5

31-Mar-15	3.600	3.320	0,084337
01-Apr-15	3.505	3.600	-0,02639
02-Apr-15	3.530	3.505	0,007133
06-Apr-15	3.530	3.530	0
07-Apr-15	3.500	3.530	-0,0085

AUTO 2015 t-5

26-Apr-16	1.975	1.965	0,005089
25-Apr-16	1.965	1.985	-0,01008
22-Apr-16	1.985	1.985	0
21-Apr-16	1.985	1.955	0,015345
20-Apr-16	1.955	1.920	0,018229
	Tanggal Publikasi		
27-Apr-16	1.975	1.975	0

t+5

28-Apr-16	1.975	1.975	0
29-Apr-16	1.990	1.975	0,007595
02-Mei-16	1.970	1.990	-0,01005
03-Mei-16	1.970	1.970	0
04-Mei-16	1.960	1.970	-0,00508

AUTO 2016 t-5

28-Apr-17	2.670	2.670	0
27-Apr-17	2.670	2.720	-0,01838
26-Apr-17	2.720	2.680	0,014925
25-Apr-17	2.680	2.720	-0,01471
21-Apr-17	2.720	2.720	0
	Tanggal Publikasi		
02-Mei-17	2.650	2.670	-0,00749

t+5

03-Mei-17	2.620	2.650	-0,01132
04-Mei-17	2.550	2.620	-0,02672
05-Mei-17	2.480	2.550	-0,02745
08-Mei-17	2.480	2.480	0
09-Mei-17	2.430	2.480	-0,02016

ADMG 2014 t-5

TGL	P _t	P _{t-1}	R _{it}
29-Apr-15	126	128	-0,01563
28-Apr-15	128	131	-0,0229
27-Apr-15	131	137	-0,0438
24-Apr-15	137	138	-0,00725
23-Apr-15	138	130	0,061538
	Tanggal Publikasi		
30-Apr-15	127	126	0,007937

t+5

04-Mei-15	120	127	-0,05512
05-Mei-15	122	120	0,016667
06-Mei-15	129	122	0,057377
07-Mei-15	124	129	-0,03876
08-Mei-15	129	124	0,040323

ADMG 2015 t-5

TGL	PT	PT-1	RIT
26-Apr-16	106	106	0
25-Apr-16	106	105	0,009524

22-Apr-16	105	103	0,019417
21-Apr-16	103	102	0,009804
20-Apr-16	102	103	-0,00971
	Tanggal Publikasi		
27-Apr-16	104	106	-0,01887

t+5

28-Apr-16	104	104	0
29-Apr-16	112	104	0,076923
02-Mei-16	107	112	-0,04464
03-Mei-16	106	107	-0,00935
04-Mei-16	107	106	0,009434

ADMG 2016

t-5

28-Apr-17	139	137	0,014599
27-Apr-17	137	140	-0,02143
26-Apr-17	140	139	0,007194
25-Apr-17	139	138	0,007246
21-Apr-17	138	138	0
	Tanggal Publikasi		
02-Mei-17	187	139	0,345324

t+5

03-Mei-17	185	187	-0,0107
04-Mei-17	177	185	-0,04324
05-Mei-17	197	177	0,112994
08-Mei-17	216	197	0,096447
09-Mei-17	208	216	-0,03704

ICBP 2014

t-5

TGL	P_t	P_{t-1}	R_{it}
16-Apr-15	7.200	7.088	0,015873
15-Apr-15	7.088	7.075	0,001767
14-Apr-15	7.075	7.100	-0,00352
13-Apr-15	7.100	7.125	-0,00351
10-Apr-15	7.125	7.238	-0,01554
	Tanggal Publikasi		
17-Apr-15	7.175	7.200	-0,00347

t+5

20-Apr-15	7.100	7.175	-0,01045
21-Apr-15	7.150	7.100	0,007042
22-Apr-15	7.125	7.150	-0,0035

23-Apr-15	7.050	7.125	-0,01053
24-Apr-15	7.050	7.050	0

ICBP 2015 t-5

28-Apr-16	7.513	7.463	0,0067
27-Apr-16	7.463	7.475	-0,00167
26-Apr-16	7.475	7.563	-0,01157
25-Apr-16	7.563	7.525	0,004983
22-Apr-16	7.525	7.513	0,001664
	Tanggal Publikasi		
29-Apr-16	7.638	7.513	0,016639

t+5

02-Mei-16	7.650	7.638	0,001637
03-Mei-16	7.650	7.650	0
04-Mei-16	7.675	7.650	0,003268
09-Mei-16	7.700	7.675	0,003257
10-Mei-16	7.700	7.700	0

ICBP 2016 t-5

28-Apr-17	8.775	8.700	0,008621
27-Apr-17	8.700	8.525	0,020528
26-Apr-17	8.525	8.500	0,002941
25-Apr-17	8.500	8.400	0,011905
21-Apr-17	8.400	8.175	0,027523
	Tanggal Publikasi		
02-Mei-17	8.550	8.775	-0,02564

t+5

03-Mei-17	8.600	8.550	0,005848
04-Mei-17	8.600	8.600	0
05-Mei-17	8.625	8.600	0,002907
08-Mei-17	8.600	8.625	-0,0029
09-Mei-17	8.625	8.600	0,002907

INDF 2014 t-5

TGL	P_t	P_{t-1}	R_{it}
16-Apr-15	7.450	7.400	0,006757
15-Apr-15	7.400	7.350	0,006803
14-Apr-15	7.350	7.350	0
13-Apr-15	7.350	7.375	-0,00339
10-Apr-15	7.375	7.375	0
	Tanggal Publikasi		

17-Apr-15	7.350	7.450	-0,01342
-----------	-------	-------	----------

t+5

20-Apr-15	7.450	7.350	0,013605
21-Apr-15	7.425	7.450	-0,00336
22-Apr-15	7.400	7.425	-0,00337
23-Apr-15	7.400	7.400	0
24-Apr-15	7.375	7.400	-0,00338

INDF 2015

t-5

29-Apr-16	7.125	6.950	0,02518
28-Apr-16	6.950	6.850	0,014599
27-Apr-16	6.850	7.025	-0,02491
26-Apr-16	7.025	7.225	-0,02768
25-Apr-16	7.225	7.275	-0,00687

Tanggal Publikasi

02-Mei-16	7.025	7.125	-0,01404
-----------	-------	-------	----------

t+5

03-Mei-16	7.200	7.025	0,024911
04-Mei-16	7.200	7.200	0
09-Mei-16	6.950	7.200	-0,03472
10-Mei-16	7.150	6.950	0,028777
11-Mei-16	7.175	7.150	0,003497

INDF 2016

t-5

28-Apr-17	8.375	8.450	-0,00888
27-Apr-17	8.450	8.125	0,04
26-Apr-17	8.125	8.100	0,003086
25-Apr-17	8.100	8.025	0,009346
21-Apr-17	8.025	7.950	0,009434

Tanggal Publikasi

02-Mei-17	8.425	8.375	0,00597
-----------	-------	-------	---------

t+5

03-Mei-17	8.475	8.425	0,005935
04-Mei-17	8.475	8.475	0
05-Mei-17	8.475	8.475	0
08-Mei-17	8.450	8.475	-0,00295
09-Mei-17	8.475	8.450	0,002959

Perhitungan Return Pasar

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

10-Mar-15 t-5

TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
09-Mar-15	5.444,63	5.514,79	-0,01272
06-Mar-15	5.514,79	5.450,95	0,011712
05-Mar-15	5.450,95	5.448,06	0,00053
04-Mar-15	5.448,06	5.474,62	-0,00485
03-Mar-15	5.474,62	5.477,83	-0,00059
	Tanggal Publikasi		
10-Mar-15	5.463	5.444,63	0,00336

t+5

11-Mar-15	5.420	5.462,93	-0,00794
12-Mar-15	5.439,83	5.420	0,003739
13-Mar-15	5.426,47	5.439,83	-0,00246
16-Mar-15	5.435,27	5.426,47	0,001623
17-Mar-15	5.439,15	5.435,27	0,000714

24-Mar-15 t-5

TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
23-Mar-15	5.437	5.443	-0,00109
20-Mar-15	5.443	5.454	-0,00198
19-Mar-15	5.454	5.413	0,007519
18-Mar-15	5.413	5.439,15	-0,00478
17-Mar-15	5.439,15	5.435,27	0,000714
	Tanggal Publikasi		
24-Mar-15	5.448	5.437	0,00194

t+5

25-Mar-15	5.405	5.448	-0,00774
26-Mar-15	5.369	5.405	-0,00679
27-Mar-15	5.397	5.369	0,005225
30-Mar-15	5.439	5.397	0,007747

31-Mar-15	5.519	5.439	0,014711
30-Mar-15	t-5		
TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
27-Mar-15	5.397	5.369	0,005225
26-Mar-15	5.369	5.405	-0,00679
25-Mar-15	5.405	5.448	-0,00774
24-Mar-15	5.448	5.437	0,00194
23-Mar-15	5.437	5.443	-0,00109
	Tanggal Publikasi		
30-Mar-15	5.439	5.397	0,007747
	t+5		
31-Mar-15	5.519	5.439	0,014711
01-Apr-15	5.467	5.519	-0,00939
02-Apr-15	5.456	5.467	-0,00192
06-Apr-15	5.480	5.456	0,004331
07-Apr-15	5.523	5.480	0,007894

17-Apr-15	t-5		
TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
16-Apr-15	5.421	5.415	0,001141
15-Apr-15	5.415	5.419	-0,00084
14-Apr-15	5.419	5.447	-0,0052
13-Apr-15	5.447	5.491,34	-0,008
10-Apr-15	5.491,34	5.500,90	-0,00174
	Tanggal Publikasi		
17-Apr-15	5.411	5.421	-0,00186
	t+5		
20-Apr-15	5.401	5.410,64	-0,00182
21-Apr-15	5.461	5.401	0,011067
22-Apr-15	5.437	5.461	-0,00429
23-Apr-15	5.436	5.437	-0,00017
24-Apr-15	5.435	5.436	-0,00016

24-Apr-15 t-5

TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
23-Apr-15	5.436	5.437	-0,00017
22-Apr-15	5.437	5.461	-0,00429
21-Apr-15	5.461	5.401	0,011067
20-Apr-15	5.401	5.410,64	-0,00182
17-Apr-15	5.410,64	5.420,73	-0,00186
	Tanggal Publikasi		
24-Apr-15	5.435	5.436	-0,00016

t+5

27-Apr-15	5.245,45	5.435	-0,03494
28-Apr-15	5.242,16	5.245	-0,00063
29-Apr-15	5.106	5.242	-0,02606
30-Apr-15	5.086	5.106	-0,00375
04-Mei-15	5.141	5.086	0,010758

27-Apr-15 t-5

TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
24-Apr-15	5.435	5.436	-0,00016
23-Apr-15	5.436	5.437	-0,00017
22-Apr-15	5.437	5.461	-0,00429
21-Apr-15	5.461	5.401	0,011067
20-Apr-15	5.401	5.410,64	-0,00182
	Tanggal Publikasi		
27-Apr-15	5.245	5.435	-0,03494

t+5

28-Apr-15	5.242,16	5.245	-0,00063
29-Apr-15	5.106	5.242	-0,02606
30-Apr-15	5.086	5.106	-0,00375
04-Mei-15	5.141	5.086	0,010758
05-Mei-15	5.160	5.141	0,003729

28-Apr-15 t-5

TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
27-Apr-15	5.245	5.435	-0,03494
24-Apr-15	5.435	5.436	-0,00016
23-Apr-15	5.436	5.437	-0,00017
22-Apr-15	5.437	5.461	-0,00429
21-Apr-15	5.461	5.401	0,011067
	Tanggal Publikasi		
28-Apr-15	5.242	5.245	-0,00063

t+5

29-Apr-15	5.106	5.242	-0,02606
30-Apr-15	5.086	5.106	-0,00375
04-Mei-15	5.141	5.086	0,010758
05-Mei-15	5.160	5.141	0,003729
06-Mei-15	5.185	5.160	0,004775

30-Apr-15 t-5

TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
29-Apr-15	5.106	5.242	-0,02606
28-Apr-15	5.242,16	5.245	-0,00063
27-Apr-15	5.245,45	5.435	-0,03494
24-Apr-15	5.435	5.436,21	-0,00016
23-Apr-15	5.436,21	5.437,12	-0,00017
	Tanggal Publikasi		
30-Apr-15	5.086	5.106	-0,00375
	t+5		
04-Mei-15	5.141	5.086	0,010758
05-Mei-15	5.160	5.141	0,003729
06-Mei-15	5.185	5.160	0,004775
07-Mei-15	5.150,49	5.185	-0,00665
08-Apr-15	5.182,21	5.150,49	0,006159

08-Mei-15 t-5

TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
07-Mei-15	5.150	5.185	-0,00665
06-Mei-15	5.185	5.160	0,004775
05-Mei-15	5.160	5.141	0,003729
04-Mei-15	5.141	5.086	0,010756
30-Apr-15	5.086	5.106	-0,00375
	Tanggal Publikasi		
08-Mei-15	5.182	5.150	0,00616

t+5

11-Mei-15	5.172	5.182	-0,00188
12-Mei-15	5.206	5.172	0,006405
13-Mei-15	5.246	5.206	0,007784
15-Mei-15	5.227	5.246	-0,00363
18-Mei-15	5.237,81	5.227	0,00205

25-Mei-15 t-5

TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
22-Mei-15	5.315	5.313	0,000365
21-Mei-15	5.313	5.293	0,003866
20-Mei-15	5.293	5.269	0,004437
19-Mei-15	5.269	5.238	0,006025
18-Mei-15	5.238	5.227	0,002049
	Tanggal Publikasi		
25-Mei-15	5.288	5.315	-0,00504
	t+5		
26-Mei-15	5.321	5.288	0,006153
27-Mei-15	5.253	5.321	-0,01269
28-Mei-15	5.237	5.253	-0,00304
29-Mei-15	5.216	5.237	-0,00401
01-Jun-15	5.214	5.216	-0,00049

10-Mar-16	t-5		
TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
08-Mar-16	4.811	4.832	-0,004249753
07-Mar-16	4.832	4.851	-0,003980306
04-Mar-16	4.851	4.844	0,001412871
03-Feb-16	4.844	4.836,20	0,001621729
02-Feb-16	4.836,20	4.779,99	0,01175966
	Tanggal Publikasi		
10-Mar-16	4.793	4.811	-0,003707929
	t+5		
15-Mar-16	4.850	4.888	-0,007723736
16-Mar-16	4.861	4.850	0,002404232
17-Mar-16	4.886	4.861	0,004987616
18-Mar-16	4.885,71	4.886	4,09359E-06
21-Mar-16	4.885,16	4.885,71	-0,00011155

15-Mar-16	t-5		
TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
10-Mar-16	4.793	4.811,04	-0,003708138
08-Mar-16	4.811,04	4.831,58	-0,004250167
07-Mar-16	4.831,58	4.850,88	-0,003980306
04-Mar-16	4.850,88	4.844,04	0,001412871
03-Mar-16	4.844,04	4.836,20	0,001621729
	Tanggal Publikasi		
15-Mar-16	4.849,78	4.887,53	-0,007723738
	t+5		
16-Mar-16	4.861,44	4.849,78	0,002404232
17-Mar-16	4.885,00	4.861,44	0,004846094
18-Mar-16	4.886	4.885,00	0,000144933
21-Mar-16	4.885	4.886	-0,00011155
22-Mar-16	4.856,11	4.885	-0,005947806

27-Apr-16 t-5

TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
26-Apr-16	4.814,09	4.878,86	-0,01328
25-Apr-16	4.878,86	4.914,74	-0,0073
22-Apr-16	4.914,74	4.903,09	0,002376
21-Apr-16	4.903,09	4.876,60	0,005432
20-Apr-16	4.876,60	4.881,93	-0,00109
	Tanggal Publikasi		
27-Apr-16	4.846	4.814,09	0,006558

t+5

28-Apr-16	4.848	4.846	0,000563
29-Apr-16	4.839	4.848	-0,00202
02-Mei-16	4.808	4.839	-0,00625
03-Mei-16	4.812	4.808	0,000819
04-Mei-16	4.823	4.812	0,002149

28-Apr-16 t-5

TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
27-Apr-16	4.846	4.814,09	0,006558
26-Apr-16	4.814,09	4.878,86	-0,01328
25-Apr-16	4.878,86	4.914,74	-0,0073
22-Apr-16	4.914,74	4.903,09	0,002376
21-Apr-16	4.903,09	4.876,60	0,005432
	Tanggal Publikasi		
28-Apr-16	4.848	4.846	0,000563

t+5

29-Apr-16	4.839	4.848	-0,00202
02-Mei-16	4.808	4.839	-0,00625
03-Mei-16	4.812	4.808	0,000819
04-Mei-16	4.823	4.812	0,002149
09-Mei-16	4.749	4.823	-0,0152

29-Apr-16 t-5

TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
28-Apr-16	4.848	4.846	0,000563
27-Apr-16	4.846	4.814,09	0,006558
26-Apr-16	4.814,09	4.878,86	-0,01328

25-Apr-16	4.878,86	4.914,74	-0,0073
22-Apr-16	4.914,74	4.903,09	0,002376
	Tanggal Publikasi		
29-Apr-16	4.839	4.848	-0,00202

t+5

02-Mei-16	4.808	4.839	-0,00625
03-Mei-16	4.812	4.808	0,000819
04-Mei-16	4.823	4.812	0,002149
09-Mei-16	4.749	4.823	-0,0152
10-Mei-16	4.763	4.749	0,002908

02-Mei-16 t-5

TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
29-Apr-16	4.839	4.848	-0,00202
28-Apr-16	4.848	4.846	0,000563
27-Apr-16	4.846	4.814,09	0,006558
26-Apr-16	4.814,09	4.878,86	-0,01328
25-Apr-16	4.878,86	4.914,74	-0,0073
	Tanggal Publikasi		
02-Mei-16	4.808	4.839	-0,00625

t+5

03-Mei-16	4.812	4.808	0,000819
04-Mei-16	4.823	4.812	0,002149
09-Mei-16	4.749	4.823	-0,0152
10-Mei-16	4.763	4.749	0,002908
11-Mei-16	4.800	4.763	0,007734

03-Mei-16 t-5

TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
02-Mei-16	4.808	4.839	-0,00625
29-Apr-16	4.839	4.848	-0,00202
28-Apr-16	4.848	4.846	0,000563
27-Apr-16	4.846	4.814,09	0,006558
26-Apr-16	4.814,09	4.878,86	-0,01328
	Tanggal Publikasi		
03-Mei-16	4.812	4.808	0,000819

t+5

04-Mei-16	4.823	4.812	0,002149
09-Mei-16	4.749	4.823	-0,0152
10-Mei-16	4.763	4.749	0,002908
11-Mei-16	4.800	4.763	0,007734
12-Mei-16	4.803	4.800	0,0007

13-Mei-16 t-5

TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
12-Mei-16	4.803	4.800	0,0007
11-Mei-16	4.800	4.763	0,007734
10-Mei-16	4.763	4.749	0,002908
09-Mei-16	4.749	4.823	-0,0152
04-Mei-16	4.823	4.812	0,002149
	Tanggal Publikasi		
13-Mei-16	4.762	4.803	-0,00866

t+5

16-Mei-16	4.732	4.762	-0,00633
17-Mei-16	4.729	4.732	-0,00051
18-Mei-16	4.734	4.729	0,0011
19-Mei-16	4.704	4.734	-0,00637
20-Mei-16	4.712	4.704	0,001628

02-Mei-17 t+5

TGL	IHSG _t	IHSG _{t-1}	R _{mt}
28-Apr-17	5.685,30	5.707	-0,003807586
27-Apr-17	5.707	5.726,53	-0,003405553
26-Apr-17	5.726,53	5.680,80	0,008050632
25-Apr-17	5.680,80	5.664,48	0,002881291
21-Apr-17	5.664,48	5.595,31	0,012361969
	Tanggal Publikasi		
02-Mei-17	5.675,81	5.685,30	-0,001669218

t-5

03-Mei-17	5.647,37	6.675,81	-0,15405476
04-Mei-17	5.669,44	5.647,37	0,003908901
05-Mei-17	5.683	5.669,44	0,002457737
08-Mei-17	5.707,86	5.683	0,004308178
09-Mei-17	5.697,06	5.707,86	-0,001893178

LAMPIRAN 4

Perhitungan *Abnormal Return*

$$A_{rit} = R_{it} - R_{mt}$$

SMCB 2014			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
08-Mei-15	0,01667	0,00616	0,01051
07-Mei-15	-0,0099	-0,00665	-0,00325
06-Mei-15	-0,013	0,004775	-0,01778
05-Mei-15	0	0,003729	-0,00373
04-Apr-15	-0,0097	0,010756	-0,02046
30-Apr-15	0,00324	-0,00375	0,00699
11-Mei-15	0,03279	-0,00188	0,03467
12-Mei-15	0,01905	0,006405	0,012645
13-Mei-15	0,02181	0,007784	0,014026
15-Mei-15	-0,0061	-0,00363	-0,00247
18-Mei-15	-0,0123	0,002015	-0,01432
CAR			0,016846

SMCB 2015			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
03-Mei-16	0,014286	0,000819	0,013466
02-Mei-16	0,014493	-0,00625	0,020747
29-Apr-16	-0,02358	-0,00202	-0,02156
28-Apr-16	-0,01395	0,000563	-0,01452
27-Apr-16	-0,00463	0,006558	-0,01119
26-Apr-16	-0,03571	-0,01328	-0,02244
04-Mei-16	0,00939	0,002149	0,007241
09-Mei-16	0,009302	-0,0152	0,0245
10-Mei-16	-0,02304	0,002908	-0,02595
11-Mei-16	0,004717	0,007734	-0,00302
12-Mei-16	-0,00939	0,0007	-0,01009
CAR			-0,04281

SMCB 2016			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
02-Mei-17	0	-0,00167	0,001669
28-Apr-17	0	-0,00381	0,003808
27-Apr-17	0	-0,00341	0,003406
26-Apr-17	-0,00552	0,008051	-0,01358
25-Apr-17	0,005556	0,002881	0,002674
21-Apr-17	-0,00552	0,012362	-0,01789
03-Mei-17	-0,00556	-0,15405	0,148499
04-Mei-17	-0,01676	0,003909	-0,02067
05-Mei-17	0,005682	0,002458	0,003224
08-Mei-17	0,00565	0,004308	0,001342
09-Mei-17	0,011236	-0,00189	0,013129
CAR			0,12562

AMFG 2014			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
28-Apr-15	-0,01429	-0,00063	-0,01366
27-Apr-15	-0,00709	-0,03494	0,027846
24-Apr-15	0	-0,00016	0,000158
23-Apr-15	-0,03093	-0,00017	-0,03076
22-Apr-15	-0,00342	-0,00429	0,00087
21-Apr-15	-0,01351	0,011067	-0,02458
29-Apr-15	0,036232	-0,02606	0,06229
30-Apr-15	-0,03497	-0,00375	-0,03122
04-Mei-15	0,036232	0,010758	0,025474
05-Mei-15	-0,02098	0,003729	-0,02471
06-Mei-15	0	0,004775	-0,00477
CAR			-0,01306

AMFG 2015			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
28-Apr-16	0	0,000563	-0,00056
27-Apr-16	0	0,006558	-0,00656
26-Apr-16	0	-0,01328	0,013276
25-Apr-16	-0,00368	-0,0073	0,003624
22-Apr-16	0	0,002376	-0,00238
21-Apr-16	0,007407	0,005432	0,001975
29-Apr-16	0	-0,00202	0,002023

02-Mei-16	-0,01476	-0,00625	-0,00851
03-Mei-16	-0,01124	0,000819	-0,01206
04-Mei-16	0,007576	0,002149	0,005427
09-Mei-16	0	-0,0152	0,015197
CAR			0,011464

AMFG 2016			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
02-Mei-17	-0,08029	-0,00167	-0,07862
28-Apr-17	0	-0,00381	0,003808
27-Apr-17	0	-0,00341	0,003406
26-Apr-17	0	0,008051	-0,00805
25-Apr-17	0,007353	0,002881	0,004472
21-Apr-17	0	0,012362	-0,01236
03-Mei-17	0	-0,15405	0,154055
04-Mei-17	0,011905	0,003909	0,007996
05-Mei-17	0	0,002458	-0,00246
08-Mei-17	-0,00392	0,004308	-0,00823
09-Mei-17	-0,01575	-0,00189	-0,01385
CAR			0,050158

GDST 2014			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
27-Apr-15	-0,02941	-0,03494	0,005526
24-Apr-15	-0,02857	-0,00016	-0,02841
23-Apr-15	-0,01408	-0,00017	-0,01392
22-Apr-15	0,044118	-0,00429	0,048412
21-Apr-15	-0,01449	0,011067	-0,02556
20-Apr-15	0	-0,00182	0,001819
28-Apr-15	0	-0,00063	0,000627
29-Apr-15	0,015152	-0,02606	0,041209
30-Apr-15	-0,04478	-0,00375	-0,04103
04-Mei-15	-0,01563	0,010758	-0,02638
05-Mei-15	-0,01587	0,003729	-0,0196
CAR			-0,05731

GDST 2015			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
13-Mei-16	0	-0,00866	0,008663
12-Mei-16	0	0,0007	-0,0007
11-Mei-16	0	0,007734	-0,00773
10-Mei-16	-0,01639	0,002908	-0,0193
09-Mei-16	0,016667	-0,0152	0,031864
04-Mei-16	0	0,002149	-0,00215
16-Mei-16	0,016667	-0,00633	0,022998
17-Mei-16	0,04918	-0,00051	0,049688
18-Mei-16	-0,04688	0,0011	-0,04797
19-Mei-16	0	-0,00637	0,006366
20-Mei-16	-0,01639	0,001628	-0,01802
CAR			0,023698

GDST 2016			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
02-Mei-17	0,01	-0,00167	0,011669
28-Apr-17	-0,02913	-0,00381	-0,02532
27-Apr-17	0,009804	-0,00341	0,013209
26-Apr-17	0,02	0,008051	0,011949
25-Apr-17	0	0,002881	-0,00288
21-Apr-17	0	0,012362	-0,01236
03-Mei-17	-0,0099	-0,15405	0,144154
04-Mei-17	0	0,003909	-0,00391
05-Mei-17	0	0,002458	-0,00246
08-Mei-17	0	0,004308	-0,00431
09-Mei-17	-0,04	-0,00189	-0,03811
CAR			0,091638

NIKL 2014			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
10-Mar-15	0,007937	0,00336	0,004577
09-Mar-15	-0,01563	-0,01272	-0,0029
06-Mar-15	-0,00775	0,011712	-0,01946
05-Mar-15	0,007813	0,00053	0,007282
04-Mar-15	0	-0,00485	0,004851
03-Mar-15	0	-0,00059	0,000586
11-Mar-15	-0,01575	-0,00794	-0,00781
12-Mar-15	0	0,003739	-0,00374

13-Mar-15	-0,008	-0,00246	-0,00554
16-Mar-15	0,016129	0,001623	0,014506
17-Mar-15	-0,01587	0,000714	-0,01659
CAR			-0,02424

NIKL 2015			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
10-Mar-16	0,02381	-0,00371	0,027517
08-Mar-16	0,012048	-0,00425	0,016298
07-Mar-16	0,012195	-0,00398	0,016175
04-Mar-16	0	0,001413	-0,00141
03-Mar-16	-0,05747	0,001622	-0,05909
02-Mar-16	0,242857	0,01176	0,231097
15-Mar-16	-0,04651	-0,00772	-0,03879
16-Mar-16	0,036585	0,002404	0,034181
17-Mar-16	0,094118	0,004988	0,08913
18-Mar-16	0	4,09E-06	-4,1E-06
21-Mar-16	0,010753	-0,00011	0,010864
CAR			0,325966

NIKL 2016			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
02-Mei-17	0,028205	-0,00167	0,029874
28-Apr-17	0,059783	-0,00381	0,06359
27-Apr-17	0,019391	-0,00341	0,022796
26-Apr-17	0,034384	0,008051	0,026333
25-Apr-17	-0,0169	0,002881	-0,01978
21-Apr-17	-0,01389	0,012362	-0,02625
03-Mei-17	0,024938	-0,15405	0,178992
04-Mei-17	0,034063	0,003909	0,030154
05-Mei-17	-0,01412	0,002458	-0,01658
08-Mei-17	0,045346	0,004308	0,041038
09-Mei-17	0,098174	-0,00189	0,100067
CAR			0,430236

TPIA 2014			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
30-Apr-15	0,016118	-0,00375	0,019867
29-Apr-15	0,016399	-0,02606	0,042457

28-Apr-15	0,016656	-0,00063	0,017283
27-Apr-15	0	-0,03494	0,034938
24-Apr-15	0	-0,00016	0,000158
23-Apr-15	0	-0,00017	0,000167
04-Mei-15	0	0,010758	-0,01076
05-Mei-15	0,015879	0,003729	0,01215
06-Mei-15	0	0,004775	-0,00477
07-Mei-15	-0,06249	-0,00665	-0,05584
08-Mei-15	0,066656	0,006159	0,060498
CAR			0,116141

TPIA 2015			
TANGGAL	R_{it}	R_{mt}	A_{rit}
29-Apr-16	0,044438	-0,00202	0,046461
28-Apr-16	0,046517	0,000563	0,045953
27-Apr-16	0	0,006558	-0,00656
26-Apr-16	0,023806	-0,01328	0,037082
25-Apr-16	0	-0,0073	0,0073
22-Apr-16	0	0,002376	-0,00238
02-Mei-16	0,061708	-0,00625	0,067961
03-Mei-16	0	0,000819	-0,00082
04-Mei-16	-0,002	0,002149	-0,00415
09-Mei-16	0	-0,0152	0,015197
10-Mei-16	0,002005	0,002908	-0,0009
CAR			0,20515

TPIA 2016			
TANGGAL	R_{it}	R_{mt}	A_{rit}
02-Mei-17	0,004712	-0,00167	0,006382
28-Apr-17	-0,0032	-0,00381	0,000607
27-Apr-17	-0,00337	-0,00341	4,04E-05
26-Apr-17	0,001877	0,008051	-0,00617
25-Apr-17	-0,00745	0,002881	-0,01033
21-Apr-17	0,009398	0,012362	-0,00296
03-Mei-17	0,005629	-0,15405	0,159683
04-Mei-17	0,005597	0,003909	0,001688
05-Mei-17	0,001854	0,002458	-0,0006
08-Mei-17	0,052778	0,004308	0,04847
09-Mei-17	-0,03254	-0,00189	-0,03065
CAR			0,166153

JPFA 2014			
TANGGAL	R_{it}	R_{mt}	A_{rit}
24-Mar-15	-0,00633	0,00194	-0,00827
23-Mar-15	-0,01863	-0,00109	-0,01754
20-Mar-15	-0,01829	-0,00198	-0,01631
19-Mar-15	-0,00606	0,007519	-0,01358
18-Mar-15	0,006098	-0,00478	0,010878
17-Mar-15	0,006135	0,000714	0,005421
25-Mar-15	-0,02548	-0,00774	-0,01774
26-Mar-15	0	-0,00679	0,006788
27-Mar-15	0,006536	0,005225	0,001311
30-Mar-15	0,006494	0,007747	-0,00125
31-Mar-15	0,006452	0,014711	-0,00826
CAR			-0,05856

JPFA 2015			
TANGGAL	R_{it}	R_{mt}	A_{rit}
15-Mar-16	0,019355	-0,00772	-0,00772
10-Mar-16	-0,02516	0,015321	-0,00371
08-Mar-16	0	0,004294	-0,00425
07-Mar-16	-0,02454	-0,00371	-0,00398
04-Mar-16	0,01875	-0,00425	0,001413
03-Mar-16	-0,05325	-0,00398	0,001622
16-Mar-16	0	0,002404	0,002404
17-Mar-16	0,012658	0,004846	0,004846
18-Mar-16	0,00625	0,000145	0,000145
21-Mar-16	0,006211	-0,00011	-0,00011
22-Mar-16	0,012346	-0,00595	-0,00595
CAR			-0,01529

JPFA 2016			
TANGGAL	R_{it}	R_{mt}	A_{rit}
02-Mei-17	-0,04437	-0,00167	-0,0427
28-Apr-17	-0,0456	-0,00381	-0,0418
27-Apr-17	-0,01286	-0,00341	-0,00946
26-Apr-17	0	0,008051	-0,00805
25-Apr-17	0,019672	0,002881	0,016791
21-Apr-17	0,003289	0,012362	-0,00907
03-Mei-17	-0,06071	-0,15405	0,09334

04-Mei-17	0,003802	0,003909	-0,00011
05-Mei-17	-0,03409	0,002458	-0,03655
08-Mei-17	-0,00784	0,004308	-0,01215
09-Mei-17	-0,03953	-0,00189	-0,03763
CAR			-0,08738

FASW 2014			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
24-Apr-15	-0,00643	-0,00016	-0,00627
23-Apr-15	-0,00639	-0,00017	-0,00622
22-Apr-15	-0,00635	-0,00429	-0,00205
21-Apr-15	0	0,011067	-0,01107
20-Apr-15	-0,00316	-0,00182	-0,00135
17-Apr-15	-0,00315	-0,00186	-0,00129
27-Apr-15	-0,02913	-0,03494	0,005812
28-Apr-15	0	-0,00063	0,000627
29-Apr-15	-0,00333	-0,02606	0,022725
30-Apr-15	0	-0,00375	0,003749
04-Mei-15	0,003344	0,010758	-0,00741
CAR			-0,00276

FASW 2015			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
29-Apr-16	0,020478	-0,00202	0,022501
28-Apr-16	0,057762	0,000563	0,057198
27-Apr-16	0,025926	0,006558	0,019368
26-Apr-16	0,015038	-0,01328	0,028313
25-Apr-16	0,011407	-0,0073	0,018707
22-Apr-16	0,01938	0,002376	0,017004
02-Mei-16	-0,01338	-0,00625	-0,00712
03-Mei-16	0,033898	0,000819	0,033079
04-Mei-16	0,003279	0,002149	0,00113
09-Mei-16	-0,00327	-0,0152	0,011929
10-Mei-16	0	0,002908	-0,00291
CAR			0,199198

FASW 2016			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
02-Mei-17	0,008753	-0,00167	0,010422
28-Apr-17	0,013304	-0,00381	0,017111
27-Apr-17	-0,00661	-0,00341	-0,0032
26-Apr-17	-0,00656	0,008051	-0,01462
25-Apr-17	-0,00436	0,002881	-0,00724
21-Apr-17	0,004376	0,012362	-0,00799
03-Mei-17	-0,00868	-0,15405	0,145378
04-Mei-17	0	0,003909	-0,00391
05-Mei-17	0	0,002458	-0,00246
08-Mei-17	0,004376	0,004308	6,82E-05
09-Mei-17	0,002179	-0,00189	0,004072
CAR			0,137643

INKP 2014			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
25-Mei-15	-0,02315	-0,00504	-0,01811
22-Mei-15	0	0,000365	-0,00037
21-Mei-15	-0,00917	0,003866	-0,01304
20-Mei-15	-0,00909	0,004437	-0,01353
19-Mei-15	0,009174	0,006025	0,003149
18-Mei-15	-0,05217	0,002049	-0,05422
26-Mei-15	-0,01422	0,006153	-0,02037
27-Mei-15	0,028846	-0,01269	0,041534
28-Mei-15	0	-0,00304	0,003044
29-Mei-15	-0,06542	-0,00401	-0,06141
01-Jun-15	0,025	-0,00049	0,025491
CAR			-0,10782

INKP 2015			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
02-Mei-16	-0,06	-0,00625	-0,05375
29-Mei-16	0,020408	-0,00202	0,022432
28-Mei-16	-0,02	0,000563	-0,02056
27-Mei-16	0,005025	0,006558	-0,00153
26-Mei-16	0,005051	-0,01328	0,018326
25-Mei-16	-0,01493	-0,0073	-0,00762
03-Mei-16	-0,01064	0,000819	-0,01146
04-Mei-16	0	0,002149	-0,00215

09-Mei-16	-0,02151	-0,0152	-0,00631
10-Mei-16	-0,01648	0,002908	-0,01939
11-Mei-16	0	0,007734	-0,00773
CAR			-0,08975

INKP 2016			
TANGGAL	R_{it}	R_{mt}	A_{rit}
02-Mei-17	0,134615	-0,00167	0,136285
28-Apr-17	0,130435	-0,00381	0,134242
27-Apr-17	0,008219	-0,00341	0,011625
26-Apr-17	0,013889	0,008051	0,005838
25-Apr-17	0,005587	0,002881	0,002705
21-Apr-17	0	0,012362	-0,01236
03-Mei-17	-0,0339	-0,15405	0,120156
04-Mei-17	0,096491	0,003909	0,092582
05-Mei-17	0,092	0,002458	0,089542
08-Mei-17	-0,00366	0,004308	-0,00797
09-Mei-17	0,0625	-0,00189	0,064393
CAR			0,637036

AUTO 2014			
TANGGAL	R_{it}	R_{mt}	A_{rit}
30-Mar-15	0	0,007747	-0,00775
27-Mar-15	-0,02353	0,005225	-0,02875
26-Mar-15	0,011905	-0,00679	0,018692
25-Mar-15	-0,02609	-0,00774	-0,01835
24-Mar-15	0,014706	0,00194	0,012766
23-Mar-15	-0,01876	-0,00109	-0,01766
31-Mar-15	0,084337	0,014711	0,069626
01-Apr-15	-0,02639	-0,00939	-0,017
02-Apr-15	0,007133	-0,00192	0,009048
06-Apr-15	0	0,004331	-0,00433
07-Apr-15	-0,0085	0,007894	-0,01639
CAR			-0,00011

AUTO 2015			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
27-Apr-16	0	0,006558	-0,00656
26-Apr-16	0,005089	-0,01328	0,018365
25-Apr-16	-0,01008	-0,0073	-0,00278
22-Apr-16	0	0,002376	-0,00238
21-Apr-16	0,015345	0,005432	0,009913
20-Apr-16	0,018229	-0,00109	0,019321
28-Apr-16	0	0,000563	-0,00056
29-Apr-16	0,007595	-0,00202	0,009618
02-Mei-16	-0,01005	-0,00625	-0,0038
03-Mei-16	0	0,000819	-0,00082
04-Mei-16	-0,00508	0,002149	-0,00722
CAR			0,033104

AUTO 2016			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
02-Mei-17	-0,00749	-0,00167	-0,00582
28-Apr-17	0	-0,00381	0,003808
27-Apr-17	-0,01838	-0,00341	-0,01498
26-Apr-17	0,014925	0,008051	0,006875
25-Apr-17	-0,01471	0,002881	-0,01759
21-Apr-17	0	0,012362	-0,01236
03-Mei-17	-0,01132	-0,15405	0,142734
04-Mei-17	-0,02672	0,003909	-0,03063
05-Mei-17	-0,02745	0,002458	-0,02991
08-Mei-17	0	0,004308	-0,00431
09-Mei-17	-0,02016	-0,00189	-0,01827
CAR			0,019558

ADMG 2014			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
30-Apr-15	0,007937	-0,00375	0,011685
29-Apr-15	-0,01563	-0,02606	0,010433
28-Apr-15	-0,0229	-0,00063	-0,02227
27-Apr-15	-0,0438	-0,03494	-0,00886
24-Apr-15	-0,00725	-0,00016	-0,00709
23-Apr-15	0,061538	-0,00017	0,061706
04-Mei-15	-0,05512	0,010758	-0,06588
05-Mei-15	0,016667	0,003729	0,012938

06-Mei-15	0,057377	0,004775	0,052602
07-Mei-15	-0,03876	-0,00665	-0,03211
08-Mei-15	0,040323	0,006159	0,034164
CAR			0,047319

ADMG 2015			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
27-Apr-16	-0,01887	0,006558	-0,02543
26-Apr-16	0	-0,01328	0,013276
25-Apr-16	0,009524	-0,0073	0,016824
22-Apr-16	0,019417	0,002376	0,017041
21-Apr-16	0,009804	0,005432	0,004372
20-Apr-16	-0,00971	-0,00109	-0,00862
28-Apr-16	0	0,000563	-0,00056
29-Apr-16	0,076923	-0,00202	0,078946
02-Mei-16	-0,04464	-0,00625	-0,03839
03-Mei-16	-0,00935	0,000819	-0,01017
04-Mei-16	0,009434	0,002149	0,007285
CAR			0,054585

ADMG 2016			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
02-Mei-17	0,345324	-0,00167	0,346993
28-Apr-17	0,014599	-0,00381	0,018406
27-Apr-17	-0,02143	-0,00341	-0,01802
26-Apr-17	0,007194	0,008051	-0,00086
25-Apr-17	0,007246	0,002881	0,004365
21-Apr-17	0	0,012362	-0,01236
03-Mei-17	-0,0107	-0,15405	0,14336
04-Mei-17	-0,04324	0,003909	-0,04715
05-Mei-17	0,112994	0,002458	0,110537
08-Mei-17	0,096447	0,004308	0,092139
09-Mei-17	-0,03704	-0,00189	-0,03514
CAR			0,602262

ICBP 2014			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
17-Apr-15	-0,00347	-0,00186	-0,00161
16-Apr-15	0,015873	0,001141	0,014732
15-Apr-15	0,001767	-0,00084	0,002608
14-Apr-15	-0,00352	-0,0052	0,001674
13-Apr-15	-0,00351	-0,008	0,004491
10-Apr-15	-0,01554	-0,00174	-0,01381
20-Apr-15	-0,01045	-0,00182	-0,00863
21-Apr-15	0,007042	0,011067	-0,00402
22-Apr-15	-0,0035	-0,00429	0,000798
23-Apr-15	-0,01053	-0,00017	-0,01036
24-Apr-15	0	-0,00016	0,000158
CAR			-0,01397

ICBP 2015			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
29-Apr-16	0,016639	-0,00202	0,018662
28-Apr-16	0,0067	0,000563	0,006137
27-Apr-16	-0,00167	0,006558	-0,00823
26-Apr-16	-0,01157	-0,01328	0,001705
25-Apr-16	0,004983	-0,0073	0,012284
22-Apr-16	0,001664	0,002376	-0,00071
02-Mei-16	0,001637	-0,00625	0,007891
03-Mei-16	0	0,000819	-0,00082
04-Mei-16	0,003268	0,002149	0,001119
09-Mei-16	0,003257	-0,0152	0,018455
10-Mei-16	0	0,002908	-0,00291
CAR			0,053583

ICBP 2016			
TANGGAL	R _{it}	R _{mt}	A _{rit}
02-Mei-17	-0,02564	-0,00167	-0,02397
28-Apr-17	0,008621	-0,00381	0,012428
27-Apr-17	0,020528	-0,00341	0,023933
26-Apr-17	0,002941	0,008051	-0,00511
25-Apr-17	0,011905	0,002881	0,009023

21-Apr-17	0,027523	0,012362	0,015161
03-Mei-17	0,005848	-0,15405	0,159903
04-Mei-17	0	0,003909	-0,00391
05-Mei-17	0,002907	0,002458	0,000449
08-Mei-17	-0,0029	0,004308	-0,00721
09-Mei-17	0,002907	-0,00189	0,0048
CAR			0,185501

INDF 2014			
TANGGAL	R_{it}	R_{mt}	A_{rit}
17-Apr-15	-0,01342	-0,00186	-0,01156
16-Apr-15	0,006757	0,001141	0,005615
15-Apr-15	0,006803	-0,00084	0,007644
14-Apr-15	0	-0,0052	0,005195
13-Apr-15	-0,00339	-0,008	0,00461
10-Apr-15	0	-0,00174	0,001738
20-Apr-15	0,013605	-0,00182	0,015424
21-Apr-15	-0,00336	0,011067	-0,01442
22-Apr-15	-0,00337	-0,00429	0,000927
23-Apr-15	0	-0,00017	0,000167
24-Apr-15	-0,00338	-0,00016	-0,00322
CAR			0,012117

INDF 2015			
TANGGAL	R_{it}	R_{mt}	A_{rit}
02-Mei-16	-0,01404	-0,00625	-0,00778
29-Apr-16	0,02518	-0,00202	0,027203
28-Apr-16	0,014599	0,000563	0,014035
27-Apr-16	-0,02491	0,006558	-0,03147
26-Apr-16	-0,02768	-0,01328	-0,01441
25-Apr-16	-0,00687	-0,0073	0,000428
03-Mei-16	0,024911	0,000819	0,024092
04-Mei-16	0	0,002149	-0,00215
09-Mei-16	-0,03472	-0,0152	-0,01953
10-Mei-16	0,028777	0,002908	0,025869
11-Mei-16	0,003497	0,007734	-0,00424
CAR			0,012059

INDF 2016			
TANGGAL	R_{it}	R_{mt}	A_{rit}
02-Mei-17	0,00597	-0,00167	0,007639
28-Apr-17	-0,00888	-0,00381	-0,00507
27-Apr-17	0,04	-0,00341	0,043406
26-Apr-17	0,003086	0,008051	-0,00496
25-Apr-17	0,009346	0,002881	0,006465
21-Apr-17	0,009434	0,012362	-0,00293
03-Mei-17	0,005935	-0,15405	0,159989
04-Mei-17	0	0,003909	-0,00391
05-Mei-17	0	0,002458	-0,00246
08-Mei-17	-0,00295	0,004308	-0,00726
09-Mei-17	0,002959	-0,00189	0,004852
CAR			0,195766

LAMPIRAN 5

CUMMULATIVE ABNORMAL RETURN

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Tanggal Publikasi	CAR
1.	SMCB	2014	08-Mei-15	0,016846
		2015	03-Mei -16	-0,042807
		2016	02-Mei-17	0,1256196
2.	AMFG	2014	28-Apr-15	-0,013061
		2015	28-Apr-16	0,0114637
		2016	02-Mei-17	0,0501577
3.	GDST	2014	27-Apr-15	-0,057309
		2015	13-Mei-16	0,0236982
		2016	02-Mei-17	0,0916383
4.	NIKL	2014	10-Mar-15	-0,02424
		2015	10-Mar-16	0,3259659
		2016	02-Mei-17	0,430236
5.	TPIA	2014	30-Apr-15	0,116141
		2015	29-Apr-16	0,2051498
		2016	02-Mei-17	0,1661525
6.	JPFA	2014	24-Mar-15	-0,058556
		2015	15-Mar-16	-0,01529
		2016	02-Mei-17	-0,087381
7.	FASW	2014	24-Apr-15	-0,002757
		2015	29-Apr-16	0,1991983
		2016	02-Mei-17	0,1376429
8.	INKP	2014	25-Mei-15	-0,107825
		2015	02-Mei-16	-0,08975
		2016	02-Mei-17	0,6370363

9.	AUTO	2014	30-Mar-15	-0,000107
		2015	27-Apr-16	0,0331042
		2016	02-Mei-17	0,0195575
10.	ADMG	2014	30-Apr-15	0,0473191
		2015	27-Apr-16	0,0545847
		2016	02-Mei-17	0,6022615
11.	ICBP	2014	17-Apr-15	-0,013974
		2015	29-Apr-16	0,0535833
		2016	02-Mei-17	0,1855013
12.	INDF	2014	17-Apr-15	0,0121173
		2015	02-Mei-16	0,012059
		2016	02-Mei-17	0,1957656

Keterangan :

= Terendah



= Tertinggi

LAMPIRAN 6

Indeks PAL : $\frac{\text{Total Indeks yang Diungkapkan}}{\text{Total Indeks yang Sesungguhnya}}$

TAHUN 2014

ITEM PAL	KODE PERUSAHAAN											
	SMCB	AMFG	GDST	NIKL	TPIA	JPFA	FASW	INKP	AUTO	ADMG	ICBP	INDF
1A	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
1B	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1C	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
1D	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1E	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
1F	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
1G	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2A	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
2B	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
2C	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
2D	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2E	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
3A	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
3B	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IPAL	0,71	0,5	0,5	0,43	0,64	0,21	0,86	0,57	0,43	0,36	0,71	0,78

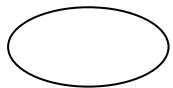
TAHUN 2015

ITEM PAL	KODE PERUSAHAAN											
	SMCB	AMFG	GDST	NIKL	TPIA	JPFA	FASW	INKP	AUTO	ADMG	ICBP	INDF
1A	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
1B	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1C	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
1D	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1E	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
1F	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
1G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2A	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
2B	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
2C	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
2D	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2E	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1
3A	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
3B	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IPAL	0,86	0,64	0,36	0,43	0,57	0,64	0,64	0,57	0,71	0,43	0,57	0,64

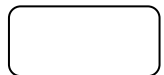
TAHUN 2016

ITEM PAL	KODE PERUSAHAAN											
	SMCB	AMFG	GDST	NIKL	TPIA	JPFA	FASW	INKP	AUTO	ADMG	ICBP	INDF
1A	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1B	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
1C	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
1D	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
1E	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
1F	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2A	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
2B	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1
2C	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
2D	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2E	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3A	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
3B	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IPAL	0,57	0,71	0,43	0,43	0,57	0,5	0,78	0,78	0,43	0,43	0,57	0,64

Keterangan :



= Terendah



= Tertinggi

LAMPIRAN 7

Hasil Data Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
y	36	-,11	,64	,0900	,17382
x	36	,21	,86	,5774	,15308
Valid N (listwise)	36				

LAMPIRAN 8

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	X	Unstandardized Residual
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0900	,5774	,0000000
	Std. Deviation	,17382	,15308	,17239616
Most Extreme Differences	Absolute	,220	,123	,172
	Positive	,220	,112	,172
	Negative	-,128	-,123	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		1,318	,740	1,033
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062	,644	,236

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,128 ^a	,016	-,013	,17491	2,177

a. Predictors: (Constant), X

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,128 ^a	,016	-,013	,17491	2,177

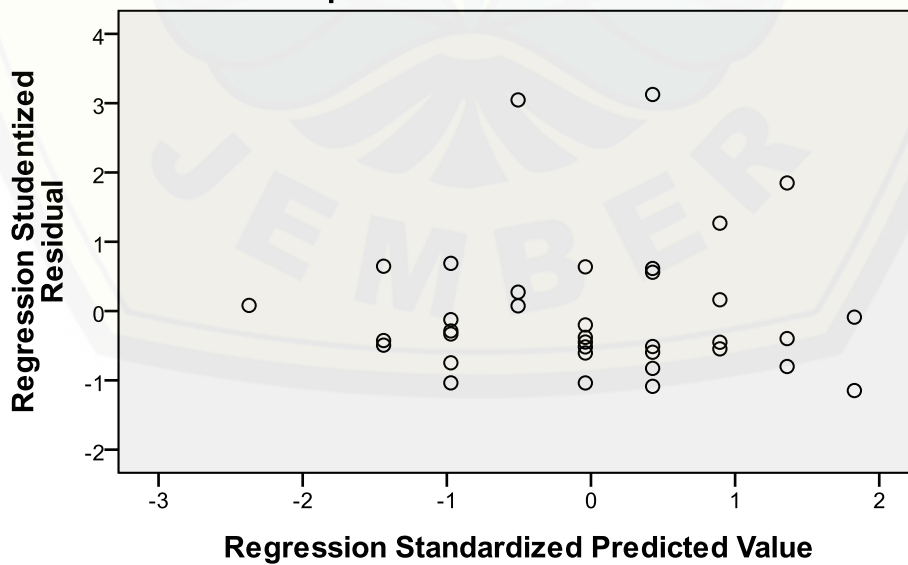
a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Y



Uji t**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,006	,115		,054	,957
	X	,145	,193		,128	,751

a. Dependent Variable: Y

